

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021  
and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT****THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED****PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama / Name  
Alamat kantor / Office address  
  
Alamat domisili sesuai KTP /  
Domicile as stated in ID Card  
Nomor telepon / Telephone number  
Jabatan / Position

: Yan Raymond Jafri  
: TCC Batavia Tower One Lt.16 & 19  
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta Pusat  
: Kav POLRI Blok D 14/ 1174 A Jelambar  
: Grogol Petamburan, Jakarta  
: (021) 29678232  
: Direktur Utama/President Director

2. Nama / Name  
Alamat kantor / Office address  
  
Alamat domisili sesuai KTP /  
Domicile as stated in ID Card  
Nomor telepon / Telephone number  
Jabatan / Position

: Hartanto Kusmanto  
: TCC Batavia Tower One Lt.16 & 19  
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta Pusat  
: Muara Karang Blok C5 T/12  
: Pluit, Jakarta Utara  
: (021) 29678232  
: Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and its subsidiaries.*

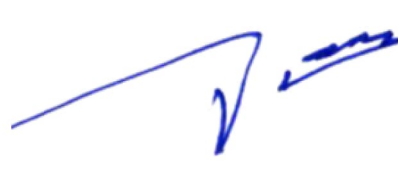
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2022/March 30, 2022



**Yan Raymond Jafri**  
Direktur Utama/President Director



**Hartanto Kusmanto**  
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 .....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7 - 119 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi keuangan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Entitas Induk") .....	i-vii .....	<i>Appendix I: Financial information of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Parent Entity")</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022 (continued)

### Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022 (lanjutan)

### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022 (continued)

### Other matters

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022 (lanjutan)

**Hal-hal lain (lanjutan)**

telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00367/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2022 (continued)

**Other matters (continued)**

*subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Benyanto Suherman**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
		3		
Kas dan setara kas	301.499	4,37,38,39	552.377	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	366.552	3,5 38,39	422.167	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain pihak-pihak ketiga - neto	8.002	3,6 40,41	12.498	Other receivables third parties - net
Persediaan - neto	9.568	3,7	11.056	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	14.052	18a	8.628	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	19.861	8	22.970	Prepaid expenses - current portion
Uang muka - pihak-pihak ketiga	72.837	9	86.948	Advances - third parties
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>792.371</b>		<b>1.116.644</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	12.258	2i,10	14.708	Advance for purchase of fixed assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	4.351	3,6 36	-	Other receivables related party
Aset tetap - neto	4.768.233	10	4.540.432	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	845.266	11	807.449	Right of use assets - net
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	1.213	8	672	Prepaid expenses - non-current portion
Klaim atas restitusi pajak	231.440	18a	229.471	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	903.727	3,12	905.546	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya - pihak-pihak ketiga - neto	136.792	3,13 38,39	8.148	Other non-current financial assets - third parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.275	3,18e	6.083	Deferred tax assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>6.904.555</b>		<b>6.512.509</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.696.926</b>		<b>7.629.153</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	15,37,38,39	3.727.217	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	203.057	3,16,38,39	238.301	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	4.738	17,38,39	2.919	Other payables -third parties
Beban akrual	115.061	19,38,39	75.621	Accrued expenses
Utang pajak	5.577	3,18b	11.083	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		3		Short-term employee
jangka pendek	23.334	38,39	17.823	benefits liability
Liabilitas derivatif	-	14,39	703.146	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
		3,15		
Utang bank jangka panjang	113.734	38,39	-	Bank loan
Pendapatan diterima di muka	284.308	21	156.843	Deferred revenues
		3		
Utang pembiayaan konsumen	370	20,38,39	786	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	55.601	11	49.649	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>805.780</b>		<b>4.983.388</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
		15		
Utang bank jangka panjang	4.458.421	38,39	-	Bank loan
Pendapatan diterima di muka	23.864	21	38.627	Deferred revenues
		3		
Utang pembiayaan konsumen	296	20,38,39	254	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	20.985	11	8.287	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja		3		Long-term employee
jangka panjang	27.321	22	28.808	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	80.696	3,18e	73.759	Deferred tax liabilities
Provisi jangka panjang	58.387	2m, 10	24.291	Long-term provision
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>4.669.970</b>		<b>174.026</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.475.750</b>		<b>5.157.414</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 69.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 35.000.000.000 saham)				Authorized capital - 69,000,000,000 shares as of December 31, 2021 (2020: 35,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.183.464.900 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.118.346	23	3.118.346	Issued and fully paid capital - 31,183,464,900 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - neto	129.009	24	129.009	Additional paid-in capital - net
Akumulasi defisit				Accumulated deficit
Telah ditentukan penggunaannya	1.500		1.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(1.037.414)		(723.183)	Unappropriated
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	9.735	26	(53.933)	Other comprehensive income/(loss)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.221.176</b>		<b>2.471.739</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.696.926</b>		<b>7.629.153</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
for the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>1.193.097</b>	27,41	<b>1.096.044</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK</b>				
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>(578.375)</b>	28,41	<b>(518.577)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>614.722</b>		<b>577.467</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		41		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(1.908)	29	(2.123)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(202.450)	30	(160.418)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	15.063	31	8.399	Other income
Beban lainnya	(190.971)	32	(358.055)	Other expenses
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(380.266)</b>		<b>(512.197)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>234.456</b>		<b>65.270</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	5.229	33,41	7.248	Finance income
Beban keuangan	(457.439)	34,41	(495.354)	Finance cost
<b>RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(217.754)</b>		<b>(422.836)</b>	<b>LOSS BEFORE FINAL AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(79.509)	2n,41	(53.581)	Final tax expense
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(297.263)</b>		<b>(476.417)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(16.968)	3 18c,18d,41	(32.764)	Income tax expense - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(314.231)</b>		<b>(509.181)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:</b>				<b>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.768	22	(661)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	223	18f	52	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:</b>				<b>Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Laba/(rugi) neto dari lindung nilai arus kas	66.891		(33.475)	Net gain/(loss) on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait pengukuran lindung nilai arus kas	(6.214)	18f	6.216	Income tax relating to cash flow of hedge
Total laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	63.668		(27.868)	Total other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(250.563)</b>		<b>(537.049)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM (Rupiah penuh)</b>	<b>(10,08)</b>	35	<b>(16,33)</b>	<b>LOSS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
for the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital- Net</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>		Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (loss)</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>	Laba (rugi) neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ <i>Net gain (loss) on Cash Flow Hedge</i>		
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>3.118.346</b>	<b>129.009</b>	<b>1.500</b>	<b>(207.898)</b>	<b>7.353</b>	<b>(33.418)</b>	<b>3.014.892</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(509.181)	(609)	(27.259)	(537.049)	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	-	(6.104)	-	-	(6.104)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>3.118.346</b>	<b>129.009</b>	<b>1.500</b>	<b>(723.183)</b>	<b>6.744</b>	<b>(60.677)</b>	<b>2.471.739</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(314.231)	2.991	60.677	(250.563)	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>3.118.346</b>	<b>129.009</b>	<b>1.500</b>	<b>(1.037.414)</b>	<b>9.735</b>	<b>-</b>	<b>2.221.176</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
for the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.359.424		1.029.507
Pembayaran kas kepada pemasok	(128.441)		(106.043)
Pembayaran kepada karyawan	(127.220)		(92.646)
Pembayaran beban usaha	(92.263)		(71.677)
Kas yang diperoleh dari operasi	1.011.500		759.141
Penerimaan bunga	5.229		7.595
Penerimaan pajak penghasilan	5.578		19.015
Pembayaran pajak penghasilan	(94.265)		(70.163)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>928.042</b>		<b>715.588</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	-	12	43
Pembelian aset takberwujud	-	14	(2.295)
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	-		126.031
Pembayaran sewa jangka panjang	(224.277)		(382.248)
Perolehan aset tetap dan penempatan uang muka pembelian aset tetap	(510.896)		(1.794.155)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(735.173)</b>		<b>(2.052.624)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari utang bank	4.770.000		2.048.766
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(374)		(731)
Pembayaran beban keuangan	(536.523)		(495.354)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(128.726)		-
Pembayaran untuk utang bank	(4.551.500)		(232.335)
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(447.123)</b>		<b>1.320.346</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(254.254)</b>		<b>(16.690)</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.376</b>		<b>5.956</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>552.377</b>	4	<b>563.111</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>301.499</b>	4	<b>552.377</b>
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
			<i>Cash received from customers</i>
			<i>Cash paid to suppliers</i>
			<i>Payment to employees</i>
			<i>Payment of operating expenses</i>
			<i>Cash provided by operation</i>
			<i>Receipt of interest</i>
			<i>Refundable of income tax</i>
			<i>Payment of income tax</i>
			<b>Net cash provided by operating activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
			<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
			<i>Purchase of intangible assets</i>
			<i>Receipt from investment on marketable securities</i>
			<i>Payments for long-term site rentals</i>
			<i>Acquisition of fixed assets and placement of advance for purchase of fixed assets</i>
			<b>Net cash used in investing activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
			<i>Proceeds from bank loan</i>
			<i>Payments of consumers financing payable</i>
			<i>Payment of finance cost</i>
			<i>Placement of restricted funds</i>
			<i>Payments of bank loan</i>
			<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
			<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Centrindo Utama berdasarkan Akta Notaris Nanny Sukarja, S.H., No. 33 tanggal 11 Februari 1987. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10781.HT.01.01.TH.88 tanggal 26 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 14 Tambahan No. 1084 tanggal 16 Februari 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 9 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017821.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2017 mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak di bidang jasa dan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada jasa penyediaan, penyewaan, dan pengelolaan menara telekomunikasi atau *Base Tranceiver Stations* ("BTS"), serta alat, sarana atau instalasi penunjang telekomunikasi, jasa konsultasi bidang instalasi komunikasi, jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi dan strategi pengembangan.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") berdomisili di TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Jakarta Pusat.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Centrindo Utama based on Notarial Deed No. 33 dated February 11, 1987 of Nanny Sukarja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10781.HT.01.01.TH.88 dated November 26, 1988 and was published in the State Gazette No. 14 Supplement No. 1084 dated February 16, 2001.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest change based on Notarial Deed of the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 46 dated August 9, 2017, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017821.AH.01.02.Tahun 2017 dated August 30, 2017 regarding the changes of the Company's domicile.*

*The Company's main business activities are to engage in services and investment, including but not limited to services, leases, and management of telecommunication tower or Base Tranceiver Stations ("BTS"), as well as tools, installation of telecommunication, consultation on installation of services in telecommunication field, management consulting services, business administration and development strategy.*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is domiciled at TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Jakarta Pusat.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**Penawaran Umum Perdana**

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 100 (seratus) saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham yang mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No. S-2585/PM/2001 tanggal 12 Oktober 2001 (Rupiah penuh).

Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 1 November 2001 di Bursa Efek Jakarta sebanyak 100.000.000 saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) yang berasal dari penawaran umum, 450.000.000 saham biasa atas nama pemegang saham lama dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan 40 Waran Seri I.

Saham dan Waran Seri I diperdagangkan dengan kode perdagangan CENT dan CENT-W.

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") berdasarkan surat No. S-11/D.04/2013.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan melakukan PUT I kepada pemegang saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.849.522.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Setiap pemegang saham berhak mendapatkan 12 (dua belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (Rupiah penuh).

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering**

**Initial Public Offering**

The Company conducted initial public offering of 100 (one hundred) common shares to the public with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp125 per share, which is effective in accordance with Decision Letter of the Chairman of the Capital Market ("BAPEPAM") No. S-2585/PM/2001 dated October 12, 2001 (full amount).

Listing of shares carried out on November 1, 2001 on the Jakarta Stock Exchange was for 100,000,000 common shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) from the public offering, 450,000,000 common shares on behalf of the shareholders of old shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) and 40 Warrant Series I.

Shares and Warrant Series I are traded with trade code CENT and CENT-W.

**Limited Public Offering I**

On January 23, 2013, the Company obtained the effective statement letter from Financial Services Authority to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") based on letter No. S-11/D.04/2013.

On February 2013, the Company conducted PUT I to shareholders by issuing 6,849,522,000 common shares of Preemptive Right Issue ("HMETD") with nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp100 per share. Each shareholder is entitled to have 12 (twelve) HMETD, with each HMETD having a right to purchase 1 (one) new share with a nominal value of Rp100 at an offering price of Rp100 per share (full amount).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(lanjutan)**

**Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)**

Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover"), entitas induk, bertindak sebagai Pembeli Siaga, berkewajiban membeli seluruh sisa saham baru yang tidak teralokasi dalam PUT I tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2013 berdasarkan Akta Notaris Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N. No. 28 dengan tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana penggunaan dana PUT I sebesar 36,20% akan digunakan untuk pinjaman dan/atau tambahan setoran modal kepada entitas anak dan/atau mengakuisisi suatu perusahaan. Selanjutnya, entitas anak akan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usahanya.

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") berdasarkan surat No. S-254/D.04/2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015 sampai dengan 2 Juli 2015, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dengan menerbitkan HMETD sebanyak 2.969.853.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham lama berhak mendapatkan 2 (dua) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp150 (Rupiah penuh).

Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover"), entitas induk, bertindak sebagai Pembeli Siaga, berkewajiban membeli seluruh sisa saham baru yang tidak teralokasi dalam PUT II tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering  
(continued)**

**Limited Public Offering I (continued)**

*Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover"), parent entity, as a Standby Buyer, is obliged to purchase all unallocated remaining shares in PUT I.*

*On October 25, 2013 based on Notarial Deed No. 28, on the same date, of Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N., shareholders approved change for the planned use of 36.20% PUT I funds to be used for loan and/or additional paid in capital to subsidiary and/or acquisition of a company. Thereafter, the subsidiary will be using the funds for its business development.*

**Limited Public Offering II**

*On June 12, 2015, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering II ("PUT II") based on letter No. S-254/D.04/2015.*

*On June 26, 2015 until July 2, 2015, the Company conducted PUT II to shareholders by issuing 2,969,853,800 common shares of HMETD with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp150 per share. Each shareholder who has 5 (five) old shares, is entitled to have 2 (two) HMETD, with each HMETD having a right to purchase 1 (one) new share with a nominal value of Rp100 at an offering price of Rp150 per share (full amount).*

*Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover"), parent entity, as a Standby Buyer, is obliged to purchase all unallocated remaining shares in PUT II.*



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

**Penawaran Umum Terbatas III**

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") berdasarkan surat No. S-160/D.04/2016.

Pada tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan 11 Januari 2017, Perusahaan melakukan PUT III kepada pemegang saham dengan menerbitkan HMETD sebanyak 20.788.976.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham lama, berhak mendapatkan 2 (dua) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham (Rupiah penuh).

Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover"), entitas induk, bertindak sebagai Pembeli Siaga, berkewajiban membeli seluruh sisa saham baru yang tidak teralokasi dalam PUT III tersebut.

**c. Susunan Entitas Anak**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dimiliki langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Ruang Lingkup Aktivitas/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domiciled	Tahun usaha komersial dimulai/ Year of commercial business started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember 2020/ December 31, 2021	31 Desember 2019/ December 31, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2021	31 Desember 2019/ December 31, 2020
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership</i>							
PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")	Sarana jaringan telekomunikasi/ Telecommunication network facility	Indonesia	2008	99,99%	99,99%	5.110.811	4.782.704
PT Network Quality Indonesia ("NQI")	Jasa konstruksi dan telekomunikasi/ Construction and telecommunication services	Indonesia	2006	100%	100%	1.101.840	1.108.109
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui NQI/ Indirect ownership through NQI</i>							
PT Mac Sarana Djaya ("MAC")	Jasa konstruksi dan telekomunikasi/ Construction and telecommunication services	Indonesia	2003	100%	100%	1.817.500	1.784.929
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui MAC/Indirect ownership through MAC</i>							
PT Fastel Sarana Indonesia ("FSI")	Jasa penyedia jaringan internet/ Internet service Provider	Indonesia	2002	99,99%	99,99%	136.409	121.624

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

**Limited Public Offering III**

On December 20, 2016, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering III ("PUT III") based on letter No. S-160/D.04/2016.

On January 5, 2017 until January 11, 2017, the Company conducted PUT III to shareholders by issuing 20,788,976,600 common shares of HMETD with a nominal value of Rp100 per share. Each shareholder who has 1 (one) old shares, is entitled to have 2 (two) HMETD, with each HMETD having a right to purchase 1 (one) new share with a nominal value of Rp100 (full amount).

Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover"), parent entity, as a Standby Buyer, is obliged to purchase all unallocated remaining shares in PUT III.

**c. Structure of the Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries directly and indirectly owned by the Company, are as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")**

Pada Februari 2013, Perusahaan melakukan akuisisi atas seluruh saham CMI (sebelumnya PT Retower Asia).

Pada tanggal 23 November 2012, Perusahaan telah menandatangani *Master Investment Agreement* ("MIA") dengan Winlord Enterprise Ltd. ("Winlord"). Perusahaan setuju untuk melakukan pembelian opsi saham yang dimiliki Winlord seharga \$AS10.900.000 dan fasilitas pinjaman dengan harga yang akan ditentukan kemudian.

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan pembelian opsi saham serta pengambilalihan fasilitas pinjaman CMI dari Winlord dengan nilai masing-masing \$AS10.900.000 (setara dengan Rp105.556) dan \$AS30.446.400 (setara dengan Rp294.843).

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135 dan 136 pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan hak opsi saham yang dimilikinya dengan membeli 29.999 saham CMI milik PT Sumber Prestasi Indonesia dengan harga \$AS3.925.729 (setara dengan Rp38.017) dan 1 saham milik Ari Dewanto Sutedi dengan harga \$AS1 (setara dengan Rp9.684) dalam angka penuh. Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham CMI.

Perusahaan membandingkan nilai wajar aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih milik CMI pada tanggal akuisisi dengan imbalan yang dialihkan, sehingga menghasilkan *goodwill* sebesar Rp134.560 yang mencerminkan nilai sinergi dan integrasi bisnis yang diharapkan timbul dari akuisisi dan aset yang sebelumnya tidak diakui. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")**

*In February 2013, the Company acquired all shares of CMI (previously PT Retower Asia).*

*On November 23, 2012, the Company has entered into a Master Investment Agreement ("MIA") with Winlord Enterprise Ltd. ("Winlord"). The Company agreed to purchase stock options owned by Winlord at the price of US\$10,900,000 and a loan facility with a price to be determined later.*

*On February 27, 2013, the Company purchased the stock options and acquired CMI's loan facility from Winlord with values of US\$10,900,000 (equivalent to Rp105,556) and US\$30,446,400 (equivalent to Rp294,843), respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 135 and 136 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated February 27, 2013, the Company exercised its stock option to purchase 29,999 CMI's shares owned by PT Sumber Prestasi Indonesia at a price of US\$3,925,729 (equivalent to Rp38,017) and 1 share owned by Ari Dewanto Sutedi at a price of US\$1 (equivalent to Rp9,684) in full amount. These shares are equivalent to 100% ownership in CMI.*

*The Company compared the fair value of CMI's identifiable assets and liabilities assumed at the acquisition date with benefit transferred, resulting to goodwill amounting to Rp134,560 which reflects the value of synergies and business integration expected to arise from the acquisition and assets not previously recognized. Goodwill recognized is not expected to be deductible for tax purposes.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan mengalihkan 1 (satu) lembar saham CMI kepada Rahendrawan, Direktur Utama Perusahaan, dengan harga sebesar Rp4.667.000 (Rupiah penuh). Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 63 tanggal 20 Agustus 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham CMI berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn No. 62 tanggal 20 Agustus 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 13 tanggal 29 September 2014, PT Retower Asia (“Retower”) telah berganti nama menjadi PT Centratama Menara Indonesia.

Pada tahun 2015, para pemegang saham CMI setuju melaksanakan konversi utang pokok dari Perusahaan sebesar Rp561.790 menjadi saham CMI sebanyak 561.790 saham.

**PT Network Quality Indonesia (“NQI”)**

NQI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 40 tanggal 27 Juni 2006.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. No. 45 dan 46 tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengambil alih 614.999 saham NQI dari Sugiman Halim dan Muhammad Fitno masing-masing sebanyak 512.500 dan 102.499, dengan harga pengalihan masing-masing sebesar Rp87.914 dan Rp17.582.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn. No. 47 tanggal 12 Januari 2017, CMI mengambil alih 1 saham NQI dari Muhammad Fitno dengan harga pengalihan sebesar Rp171.450 (Rupiah penuh).

Dari keseluruhan transaksi tersebut di atas, Grup mendapatkan 100% kepemilikan di NQI. Grup mengakui goodwill sebesar Rp766.937.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)  
(continued)**

On August 20, 2013, the Company transferred 1 (one) share of CMI to Rahendrawan, President Director of the Company, at a price of Rp4,667,000 (full amount). The share transfer has been notarized by Notarial Deed No.63 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 20, 2013 and was approved by CMI's shareholders based on Notarial Deed No. 62 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 20, 2013.

Based on Notarial Deed No. 13 of Dwi Yulianti, S.H., dated September 29, 2014, PT Retower Asia (“Retower”) has changed its name to be PT Centratama Menara Indonesia.

In 2015, CMI's shareholders agreed to convert principal loan from the Company amounting to Rp561,790 into share capital consisting of 561,790 shares.

**PT Network Quality Indonesia (“NQI”)**

NQI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 40 dated June 27, 2006 of Edi Priyono, S.H.

Based on Notarial Deed of Transfer of Rights on Shares No. 45 and 46 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated January 12, 2017, the Company acquired 614,999 NQI's shares from Sugiman Halim and Muhammad Fitno totaling 512,500 and 102,499 shares, respectively, with transfer price of Rp87,914 and Rp17,582, respectively.

Based on Notarial Deed of Transfer of Rights on Shares No. 47 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated January 12, 2017, CMI acquired 1 shares of NQI from Muhammad Fitno with transfer price of Rp171,450 (full amount).

From all above mentioned transaction, Group obtained 100% ownership in NQI. Group recognized goodwill amounted to Rp766,937.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Network Quality Indonesia (“NQI”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perubahan No. 139 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn. No. 139 tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor melalui konversi hutang sebesar Rp1.923.572.273.150. Perusahaan juga melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp246.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000.000.

**PT Mac Sarana Djaya (“MAC”)**

MAC didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drajat Darmadji, S.H., No. 97 tanggal 14 November 2002. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31646.HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 Desember 2004.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn. No. 49 tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengambil alih 500.000 saham MAC dari Muhammad Fitno dengan harga pengalihan sebesar Rp114.

Pada saat tanggal akuisisi, NQI telah memiliki 9.026.328.194 saham MAC yang mewakili 99,99% kepemilikan di MAC, sehingga Grup mendapatkan 100% kepemilikan di MAC, secara langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn. No. 207 tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan melakukan penghapusan klasifikasi saham dan perubahan tersebut telah diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0137864 tanggal 6 April 2018.

Ruang lingkup kegiatan MAC meliputi bidang jasa konstruksi dan telekomunikasi.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Network Quality Indonesia (“NQI”)  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 139 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. M.Kn., dated March 9, 2018, the Company increased in paid in capital through the conversion of loan principal amounting to Rp1,923,572,273,150. The Company also increases in authorized capital from Rp246,000,000,000 to Rp4,000,000,000,000.

**PT MAC Sarana Djaya (“MAC”)**

MAC was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 97 dated November 14, 2002 of Drajat Darmadji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-31646.HT.01.01.TH.2004 dated December 30, 2004.

Based on Notarial Deed of Transfer of Rights on Shares No. 49 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. M.Kn., dated January 12, 2017, the Company acquired 500,000 shares of MAC from Muhammad Fitno with transfer price of Rp114.

At the acquisition date, NQI owns 9,026,328,194 shares of MAC, which equal to 99.99% ownership in MAC, therefore the Group obtained 100% ownership in MAC, directly and indirectly.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn. No. 207 dated March 19, 2018, the Company has amended the Articles of Association and abolished the classification of shares and the amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0137864 dated April 6, 2018.

The scope of activities of MAC includes construction and telecommunication services.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Fastel Sarana Indonesia (“FSI”)**

FSI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., No. 82 tanggal 21 Maret 2002. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10358.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juni 2002.

Pada saat tanggal akuisisi, MAC telah memiliki 7.499.000 saham FSI yang mewakili 99,99% kepemilikan di FSI sehingga Grup mendapatkan 99,99% kepemilikan di FSI, secara tidak langsung.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap	:	Suresh Narain Singh Sidhu	:
Komisaris	:	Justin Tong-Yi Chan	:
Komisaris	:	Ir. Ronald Waas	:
Komisaris Independen	:	Rizal Satar	:
Komisaris Independen	:		:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Yan Raymond Jafri	:
Direktur	:	Hartanto Kusmanto	:
Direktur	:	James John Burns	:
Direktur	:	Jacopo Rigamonti	:
Direktur Independen	:	Yuana Susatyo	:

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No 47 tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0398121 Tahun 2021 tanggal 24 Juni 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

**PT Fastel Sarana Indonesia (“FSI”)**

FSI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 82 dated March 21, 2002 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10358.HT.01.01.TH. 2002 dated June 12, 2002.

At the acquisition date, MAC owns 7,499,000 shares of FSI, which equals to 99.99% ownership in FSI, therefore the Group obtained 99.99% ownership in FSI indirectly.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner concurrently	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

Based on Notarial Deed No. 47 of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., dated May 28, 2021, the shareholders approved the change in the composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0398121 Tahun 2021 dated June 24, 2021.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Rizal Satar	:
Anggota	:	Arief Budiman	:
Anggota	:	Rusdy Daryono	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Rizal Satar	:
Anggota	:	Arief Budiman	:
Anggota	:	Agus Sandianto	:

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 034/DIR/CTI-SK/VII/2020 tanggal 31 Juli 2020, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Leonardus Dony Panova, sebagai Ketua Internal Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 21 Juli 2014, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Wiwik Septriandewi, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki total karyawan tetap sebanyak 253 dan 220 orang (tidak diaudit).

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah EP ID Holdings Pte. Ltd. dan Digital Bridge Group Inc., yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 is as follow:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 was as follow:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK No.IX.1.5.

Based on Board of Director's Decision Letter Number 034/DIR/CTI-SK/VII/2020 dated July 31, 2020, the Company's Directors has appointed Leonardus Dony Panova as Internal Audit Chairman.

Based on Board of Director's Decision Letter dated July 21, 2014, the Company's Directors has appointed Wiwik Septriandewi, as Corporate Secretary.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 253 and 220 permanent employees (unaudited).

The parent and ultimate parent entity of the Company are EP ID Holdings Pte. Ltd. and Digital Bridge Group Inc., domiciled in Singapore and United States of America, respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2022.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode/tahun sebelumnya, kecuali atas penerapan PSAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2021 yang diungkapkan dalam catatan yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and preparation of financial statements which issued by Capital Market and Financial Institution Supervisor Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group for the prior period/year, except for adoption of new PSAK's effective January 1, 2021 as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statement have been prepared and presented using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities presented using the direct method.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

All figures in this consolidated financial statements are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laba rugi konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over subsidiaries, the Company:*

- *derecognizes of asset (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".*

*When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika adalah sebagai berikut:

- a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of 3 (three) months or less and not restricted in use.

**e. Transactions with Related Parties**

The Group applied PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. a person or a closed member of the persons' family is related to the reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity,
  - (ii) has significant influence over the reporting entity, or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak-pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties  
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others),
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member),
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party,
- (iv) an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity,
- (vi) the entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a),
- (vii) a person identified in a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on prices and other conditions which are equivalent with transactions with third parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Grup sebagai penyewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**i) Aset Hak Pakai**

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Tanah	5 - 19	Land
Bangunan	3 - 20	Building
Kendaraan	3	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Non-current Portion" in the consolidated statement of financial position.

**g. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Group as a lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**i) Right-of-use assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

**i) Aset Hak Pakai (lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan

**ii) Kewajiban sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

**i) Right-of-use assets (continued)**

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.*

**ii) Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

**ii) Kewajiban sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

**ii) Lease liabilities (continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**iii) Short-term leases and leases of low-value assets**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa**

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

**Group as a lessor**

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/ Rate	Type of Fixed Assets
Menara	30	3,33%	Tower Infrastructure
Bangunan	20	5%	Building
Infrastruktur <i>In-Building-Coverage</i>	15	6,67%	<i>In-Building-Coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 8	12,5% - 25%	Telecommunication infrastructure
Peralatan komputer	4 - 8	12,5% - 25%	Computer equipment
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipment
Peralatan proyek	4 - 8	12,5% - 25%	Project equipments

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the weighted average method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition of the inventories.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost (including capitalized of certain borrowing costs during the construction period), less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, that cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated profit or loss when incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for their intended used which is computed using the straight-line method, with the estimated useful life of the assets as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap - infrastruktur *In-Building-Coverage* merupakan seperangkat alat dan kabel yang dipasang dalam bangunan, yang digunakan oleh Grup untuk memberikan jasanya kepada operator telekomunikasi untuk meningkatkan jangkauan jaringannya dalam bangunan tersebut.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk dipergunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Fixed assets - In-Building-Coverage infrastructure represented a set of devices and cables installed in buildings, used by the Group to deliver its services to telecommunication operators to strengthen their network coverage in related buildings.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Construction in progress are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other cost incurred in accordance with the fixed assets financing of such assets constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance cost are charged to operations when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets, if the recognition criteria are met.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated profit or loss in the period when the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each period end.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dikurangi dengan penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap periode untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment periodically, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Perangkat Lunak/ Software</i>	<i>Kontrak Pelanggan dan Order Backlog/ Customer Contract and Order Backlog</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 Tahun/4 Years	10 Tahun/ 10 Years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization Method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>From purchase</i>	Dari pembelian/ <i>From purchase</i>	Dari pembelian/ <i>From purchase</i>	<i>Produced internally or from purchase</i>

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Intangible Assets (continued)**

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated profit or loss when the intangible asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets is as follows:

**k. Impairment of Non-financial Assets**

At each annual reporting period, The Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**l. Liabilitas Imbalan Karyawan**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

**Imbalan kerja jangka panjang**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Goodwill* is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**l. Employee Benefits Liability**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

**Long-term employee benefits**

The Group recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation No. 35/2021 and Job Creation Act No. 11/2020 (2020: Under Labor Law No. 13/2003). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Liabilitas Imbalan Karyawan (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Long-term Employee Benefits Liability  
(continued)**

**Long-term employee benefits (continued)**

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**m. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is cancelled.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laba rugi konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan, jika ada, diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Income Tax**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presents as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated profit or loss. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations, if any, are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Pajak tanggahan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggahan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggahan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the prevailing tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Final tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as a separate item.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS1)	14.269	14.105	1 United States Dollar (US\$1)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price from the Company's public offering with the nominal value of shares, net of costs incurred in relation with the public offering of those shares.*

**p. Foreign Currency Transaction and Balance**

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions.*

*At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to the consolidated profit or loss for the year.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows:*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan sewa operasi diakui sesuai dengan masa sewa dan pendapatan jasa pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan/atau pemeliharaan yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**r. Laba per Saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition**

*the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:*

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*Lease revenue is recognized in accordance with the term of the lease and maintenance services revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Lease and/or maintenance revenue received in advance are presented as deferred income and recognized as revenue in accordance to their lease term.*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**r. Earnings per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of parent company with weighted average number of outstanding common shares during the period.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Laba per Saham (lanjutan)**

Grup tidak memiliki saham biasa berpotensi dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

**s. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**i. Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Earnings per Share (continued)**

The Group has no outstanding dilutive potential common shares as of December 31, 2021.

**s. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)**

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instrument (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

*Initial Recognition and Measurement  
(continued)*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.*

*Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan dan setoran jaminan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan.

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")**

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instrument (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

*Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)*

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other current assets - other receivable and security deposits.*

*Impairment of Financial Assets*

***Expected Credit Losses ("ECL")***

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan.

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi  
("ECL") (lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instrument (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

**Expected Credit Losses ("ECL")  
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instrument (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

**Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instrument (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group classifies its financial liabilities as:*

- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.*

**Financial Liabilities Measured at Amortized Cost**

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.*

*The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instrument (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instrument (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**t. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dalam grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment Information (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions, are eliminated as a part of consolidation process.*

*The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.*

**v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting**

*The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.*

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan  
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai. atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

**Lindung nilai arus kas**

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindungi nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindungi nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments and  
Hedge Accounting (continued)**

*At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.*

**Cash flow hedge**

*Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.*

*The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.*

*Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan  
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

**Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Grup mempunyai kontrak swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak swap tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

**w. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments and  
Hedge Accounting (continued)**

**Cash flow hedge (continued)**

The Group entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

**w. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Changes of Accounting Principles**

*The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:*

- *Amendment to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021*
- *Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2.*

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.*



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan. Nilai tercatat *goodwill* Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill are disclosed in Note 12.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired.

Management has to use their judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup menyewakan menara dan IBC berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Grup menyewa tanah di berbagai daerah dan lokasi di Indonesia untuk menempatkan menara-menara. Grup berdasarkan perjanjian sewa operasi yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan lahan yang disewa.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of the the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several lease agreements whereas the Group acts as lessor or lessee for certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73 which requires the Group to make judgment and estimation on risk and rewards transferred related to asset ownership.

The Group leases towers and IBC based on operating lease agreements, with leases negotiated within a certain period. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that the risk and rewards of ownership of the towers leased are not transferred.

The Group entered into land lease agreements in various areas and locations in Indonesia for towers placement of the Group based on operating lease agreements, with leases negotiated within a certain period. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that the risk and rewards of ownership of the land leased are not transferred.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance)

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the inventories of the Group are disclosed in Note 7.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 30 (thirty) years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 19 (sembilan belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 10.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 19 (nineteen) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman  
Tambahannya (lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18f.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Leases - Estimating the Incremental Borrowing  
Rate (continued)

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of the Group's deferred tax assets are disclosed in Note 18f.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Goodwill

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Nilai tercatat goodwill Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Uncertain Tax Exposure

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Goodwill

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The carrying value of the Group's goodwill are disclosed in Note 12.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Kas	60	75
Bank - pihak-pihak ketiga: Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.119	-
PT Bank Central Asia Tbk	51.974	33.127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.737	88
PT Bank Permata Tbk	35.250	3
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.977	20.439
PT Bank DBS Indonesia	10.695	149.026
PT Bank Sinar Mas Tbk	101	2.386
PT Bank Standard Chartered	-	32.985
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (\$AS1.442.722 pada tanggal 31 Desember 2021)	20.586	-
PT Bank Standard Chartered (\$AS1.669.301 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	23.546
PT Bank DBS Indonesia (\$AS399.803 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	5.639
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS900 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	13
Setara kas - deposito berjangka - pihak-pihak ketiga: Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	144.000
Dolar Amerika Serikat PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (\$AS10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	141.050
<b>Total</b>	<b>301.499</b>	<b>552.377</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan untuk setara kas - deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	3,65% - 6,50%	5,35% - 6,50%
AS Dollar	0,25%	0,25%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Cash on hand	60	75
Cash in bank - third parties: Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	33.127	33.127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88	88
PT Bank Permata Tbk	3	3
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.439	20.439
PT Bank DBS Indonesia	149.026	149.026
PT Bank Sinar Mas Tbk	2.386	2.386
PT Bank Standard Chartered	32.985	32.985
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (US\$1,442,722 as of December 31, 2021)	-	-
PT Bank Standard Chartered (US\$1,669,301 as of December 31, 2020)	23.546	23.546
PT Bank DBS Indonesia (US\$399,803 as of December 31, 2020)	5.639	5.639
PT Bank Central Asia Tbk (US\$900 as of December 31, 2020)	13	13
Cash equivalents - time deposits - third parties: Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	144.000	144.000
United States Dollar PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (US\$10,000,000 as of December 31, 2020)	141.050	141.050
<b>Total</b>	<b>301.499</b>	<b>552.377</b>

There are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

The interest rates on cash equivalents - time deposits are as follows:

Rupiah  
US Dollar



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Pihak-pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	181.502	186.202
PT XL Axiata Tbk	83.892	96.154
PT Indosat Tbk	41.668	59.357
PT Hutchison 3 Indonesia	37.692	45.917
PT Internux	30.587	30.587
PT Angkasa Pura Support	13.470	23.218
PT First Media Tbk	13.117	13.117
PT Smart Telecom Tbk	7.627	5.890
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	5.543	14.769
PT Sampoerna Telekomunikasi	2.981	1.873
PT Griyaceria Nusamekar	2.103	-
Persek Penghuni Rumah Susun Campuran Taman Rasuna	1.708	1.265
PT Bakrie Telecom Tbk	1.298	1.298
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1.000)	6.320	5.143
<b>Sub-total</b>	<b>429.508</b>	<b>484.790</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.956)	(62.623)
<b>Neto</b>	<b>366.552</b>	<b>422.167</b>

Mata uang piutang usaha adalah Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Belum jatuh tempo	356.126	401.866
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	29.557	47.434
31 - 60 hari	989	4.529
Lebih dari 60 hari	42.836	30.961
<b>Total piutang usaha</b>	<b>429.508</b>	<b>484.790</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal	62.623	51.850
Penyisihan tahun berjalan	333	10.773
<b>Saldo akhir</b>	<b>62.956</b>	<b>62.623</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables by customers are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Third parties		
PT Telekomunikasi Selular	181.502	186.202
PT XL Axiata Tbk	83.892	96.154
PT Indosat Tbk	41.668	59.357
PT Hutchison 3 Indonesia	37.692	45.917
PT Internux	30.587	30.587
PT Angkasa Pura Support	13.470	23.218
PT First Media Tbk	13.117	13.117
PT Smart Telecom Tbk	7.627	5.890
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	5.543	14.769
PT Sampoerna Telekomunikasi	2.981	1.873
PT Griyaceria Nusamekar	2.103	-
Persek Penghuni Rumah Susun Campuran Taman Rasuna	1.708	1.265
PT Bakrie Telecom Tbk	1.298	1.298
Others (each below Rp1,000)	6.320	5.143
<b>Sub-total</b>	<b>429.508</b>	<b>484.790</b>
Allowance for impairment losses	(62.956)	(62.623)
<b>Net</b>	<b>366.552</b>	<b>422.167</b>

Trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged as collateral for bank loan (Note 15).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Current	356.126	401.866
Overdue:		
Less than 30 days	29.557	47.434
31 - 60 days	989	4.529
More than 60 days	42.836	30.961
<b>Total trade receivables</b>	<b>429.508</b>	<b>484.790</b>

The changes in the allowance for impairment losses on account receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Beginning balance	62.623	51.850
Provision during the year	333	10.773
<b>Ending balance</b>	<b>62.956</b>	<b>62.623</b>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Piutang jasa interkoneksi internet: PT Hutchison 3 Indonesia	1.701	2.100
Piutang utilitas: PT XL Axiata Tbk. PT Telekomunikasi Selular Lainnya	3.775 1.667 123	6.311 - 3.636
Piutang lainnya	1.787	3.591
Sub-total pihak ketiga	9.053	15.638
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.051)	(3.140)
<b>Total</b>	<b>8.002</b>	<b>12.498</b>

Mata uang piutang lain-lain adalah Rupiah.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan	3.140 (2.089)	1.622 1.518
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.051</b>	<b>3.140</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Network access point receivables: PT Hutchison 3 Indonesia	2.100
Utilities receivable: PT XL Axiata Tbk. PT Telekomunikasi Selular Others	6.311 - 3.636 3.591
Sub-total	15.638
Allowance for impairment losses	(3.140)
<b>Total</b>	<b>12.498</b>

Other receivables are denominated in Rupiah.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Based on assessment of the condition of other receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Suku cadang	12.803	14.047
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(3.235)	(2.991)
<b>Persediaan - neto</b>	<b>9.568</b>	<b>11.056</b>

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal	2.991	2.991
Penyisihan selama tahun berjalan	244	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.235</b>	<b>2.991</b>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan yang dimiliki Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kehilangan dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp28.588 dan Rp26.692 kepada PT Sampo Insurance Indonesia. Jangka waktu polis asuransi adalah 1 (satu) tahun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik entitas anak dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

Spare-parts
Allowances for obsolescence and decline in values of inventories
<b>Inventories - net</b>

The changes in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the year

**Ending balance**

Based on the review of inventories at the end of period, the Group's management believes that the allowances for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2021, and 2020, inventories owned by the Group insured against fire, earthquake, losses and other risks with total sum insured of Rp28,588 and Rp26,692, respectively, with PT Sampo Insurance Indonesia. Term of the insurance policy is 1 (one) year. Management believes that the insurance coverage for such inventories is adequate to cover possible losses on the Inventories insured.

As of December 31, 2021, and 2020, inventories owned by subsidiaries are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 15).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sewa	6.920	-
Asuransi	6	111
Lainnya	14.148	23.531
Sub-total	21.074	23.642
Dikurangi: bagian jangka panjang dibayar di muka	(1.213)	(672)
<b>Biaya dibayar di muka - bagian lancar</b>	<b>19.861</b>	<b>22.970</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Rental  
Insurance  
Others  
  
Sub-total  
Less: long-term portion of  
prepaid expenses

**Prepaid expenses - current portion**

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak-pihak ketiga		
Uang muka sewa lahan	68.597	83.591
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	4.240	3.357
<b>Total</b>	<b>72.837</b>	<b>86.948</b>

**9. ADVANCES**

This account consists of:

Third parties  
Advance for land lease  
Others (each below Rp1,000)

**Total**

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.788	-	-	-	1.788
Menara	3.929.315	30.532	-	453.980	4.413.827
Infrastruktur					
in-building-coverage	2.295.986	1.433	-	19.072	2.316.491
Infrastruktur					
telekomunikasi	186.597	-	-	44.607	231.204
Bangunan	94.609	-	-	-	94.609
Kendaraan	2.781	-	-	-	2.781
Peralatan proyek	42.428	787	-	-	43.215
Inventaris kantor	11.092	9	-	-	11.101
Peralatan komputer	14.193	2.891	-	-	17.084
	6.578.789	35.652	-	517.659	7.132.100
<u>Aset sewa</u>					
Kendaraan	3.762	727	-	-	4.489
	6.582.551	36.379	-	517.659	7.136.589
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Menara	94.658	448.322	-	(453.980)	89.000
Infrastruktur					
in-building-coverage	70.254	24.058	-	(58.239)	36.073
Infrastruktur					
telekomunikasi	7.954	31.621	-	(5.440)	34.135
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>6.755.417</b>	<b>540.380</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.295.797</b>

**Acquisition Cost**  
Direct Ownership  
Land  
Towers  
In-building-coverage  
infrastructure  
Telecommunication  
infrastructure  
Buildings  
Vehicles  
Project equipments  
Office equipment  
Computer equipment

Leased assets  
Vehicles

Construction in progress  
Towers  
In-building-coverage  
infrastructure  
Telecommunication  
infrastructure

**Total acquisition cost**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

**10. FIXED ASSETS (continued)**

This account consists of (continued):

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Menara	511.733	149.335	-	-	661.068
Infrastruktur					
<i>in-building-coverage</i>	1.542.193	102.330	-	-	1.644.523
Infrastruktur					
telekomunikasi	86.876	9.813	-	-	96.689
Bangunan	8.177	1.844	-	-	10.021
Kendaraan	3.236	114	-	-	3.350
Peralatan proyek	40.378	872	-	-	41.250
Inventaris kantor	10.076	651	-	-	10.727
Peralatan komputer	11.802	1.377	-	-	13.179
	2.214.471	266.336	-	-	2.480.807
<u>Aset sewa</u>					
Kendaraan	514	514	-	-	1.028
Total akumulasi penyusutan	2.214.985	266.850	-	-	2.481.835
Penurunan nilai	-	45.729	-	-	45.729
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>4.540.432</b>				<b>4.768.233</b>

**Accumulated Depreciation**  
Direct Ownership  
Towers  
In-building-coverage  
infrastructure  
Telecommunication  
infrastructure  
Buildings  
Vehicles  
Project equipments  
Office equipment  
Computer equipment  
  
Leased assets  
Vehicles  
  
Total accumulated depreciation  
  
Impairment  
  
Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	578	-	-	1.210	1.788
Menara	2.168.529	1.454.599	(11.740)	317.927	3.929.315
Infrastruktur					
<i>in-building-coverage</i>	2.304.482	-	(43.265)	34.769	2.295.986
Infrastruktur					
telekomunikasi	166.210	-	-	20.387	186.597
Bangunan	95.608	211	-	(1.210)	94.609
Kendaraan	2.892	-	(111)	-	2.781
Peralatan proyek	41.115	1.313	-	-	42.428
Inventaris kantor	11.060	32	-	-	11.092
Peralatan komputer	13.163	1.030	-	-	14.193
	4.803.637	1.457.185	(55.116)	373.083	6.578.789
<u>Aset sewa</u>					
Kendaraan	3.762	-	-	-	3.762
	4.807.399	1.457.185	(55.116)	373.083	6.582.551
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Menara	66.238	346.669	(322)	(317.927)	94.658
Infrastruktur					
<i>in-building-coverage</i>	58.655	46.368	-	(34.769)	70.254
Infrastruktur					
telekomunikasi	-	28.341	-	(20.387)	7.954
Total nilai perolehan	4.932.292	1.878.563	(55.438)	-	6.755.417

**Acquisition Cost**  
Direct Ownership  
Land  
Towers  
In-building-coverage  
infrastructure  
Telecommunication  
infrastructure  
Buildings  
Vehicles  
Project equipments  
Office equipment  
Computer equipment  
  
Leased assets  
Vehicles  
  
Construction in progress  
Towers  
In-building-coverage  
infrastructure  
Telecommunication  
infrastructure  
  
Total acquisition cost

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

**10. FIXED ASSETS (continued)**

This account consists of (continued):

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Menara	402.910	110.095	(1.272)	-	511.733	Towers
Infrastruktur <i>in-building-coverage</i>	1.483.573	101.523	(42.903)	-	1.542.193	<i>In-building-coverage</i> infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	80.343	6.533	-	-	86.876	Telecommunication infrastructure
Bangunan	6.335	1.842	-	-	8.177	Buildings
Kendaraan	3.329	18	(111)	-	3.236	Vehicles
Peralatan proyek	39.657	721	-	-	40.378	Project equipments
Inventaris kantor	9.033	1.043	-	-	10.076	Office equipment
Peralatan komputer	10.625	1.177	-	-	11.802	Computer equipment
	2.035.805	222.952	(44.286)	-	2.214.471	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	-	514	-	-	514	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	2.035.805	223.466	(44.286)	-	2.214.985	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.896.487</b>				<b>4.540.432</b>	<b>Net Book Value</b>

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan usaha			Cost of revenue
- Penyusutan (Catatan 28)	262.016	218.313	- Depreciation (Note 28)
Beban umum dan administrasi			General and administration
- Penyusutan (Catatan 30)	4.834	5.153	- Depreciation (Note 30)
<b>Total</b>	<b>266.850</b>	<b>223.466</b>	<b>Total</b>

Hak atas bangunan CMI yang berlokasi di Tanjung Ucang dan Rimbo Kaluang adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dengan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2032 dan 2045. Manajemen berpendapat bahwa hak atas bangunan tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Rights to CMI's buildings located at Tanjung Ucang and Rimbo Kaluang are in the form of Rights to Build ("HGB") with a maturity period of 30 (thirty) years with expiry in 2032 and 2045, respectively. Management believes that the rights to build can be renewed/extended on expiry dates.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar Rp133.976 dan Rp155.309.

*As of December 31, 2021 and 2020, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp133,976 and Rp155,309, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar Rp456.374 dan Rp435.837.

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group utilized several fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp456,374 and Rp435,837, respectively.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan	-	43
Nilai buku neto	-	-
<b>Laba penjualan dan pelepasan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>43</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap yang dimiliki Grup berupa bangunan, menara dan kendaraan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kehilangan dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.236.785 dan Rp5.053.170, kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Sampo Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga. Jangka waktu polis asuransi adalah 1 (satu) tahun.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	-	-
Penambahan tahun berjalan	45.729	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>45.729</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Ikatan pembelian barang modal yang merupakan perjanjian kontraktual yang belum terealisasi sehubungan dengan pengadaan aset tetap adalah sebesar Rp99.767 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp97.564 pada tanggal 31 Desember 2020

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Proceed from sales	-	43
Net book value	-	-
<b>Gain on sales and disposal of fixed assets</b>	<b>-</b>	<b>43</b>

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets owned by the Group in the form of buildings, towers and certain vehicles are insured against fire, earthquake, losses and other risks with total sum insured of Rp5,236,785 and Rp5,053,170, respectively, with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Sampo Insurance Indonesia, third parties. Term of the insurance policy is 1 (one) year.

Management believes that the insurance coverage for such fixed assets is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beginning balance	-	-
Addition during the year	45.729	-
<b>Ending balance</b>	<b>45.729</b>	

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Commitments on capital expenditures which are contractual agreements not yet realized related to the procurement of fixed assets amounted to Rp99,767 as of December 31, 2021 and Rp97,564 as of December 31, 2020.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap.

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas aset tetap pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah dan bangunan, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp58.387 (31 Desember 2020: Rp24.291) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak di berbagai lokasi di Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Note 15).

As of December 31, 2021 and 2020, advance for purchase of assets represents advance for purchase of fixed assets.

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of fixed assets at the end of the lease period of the land and building, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2021 amounting to Rp58,387 (December 31, 2020: Rp24,291) are capitalized as part of the cost of fixed assets.

The details of construction in progress and percentage of completion against contract value in various locations in Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2021/As of December 31, 2021				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Menara	1% - 25%	86.273	Juni 2022/ June 2022	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	1% - 25%	6.803	Juni 2022/ June 2022	<i>In-Building-Coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	1% - 25%	2.199	Juni 2022/ June 2022	Telecommunication infrastructure
Menara	26% - 50%	40	Mei 2022/ May 2022	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	26% - 50%	2.270	Mei 2022/ May 2022	<i>In-Building-Coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	26% - 50%	3.293	Mei 2022/ May 2022	Telecommunication infrastructure
Menara	51% - 75%	640	April 2022/ April 2022	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	51% - 75%	3.894	April 2022/ April 2022	<i>In-Building-Coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	51% - 75%	2.341	April 2022/ April 2022	Telecommunication infrastructure
Menara	76% - 98%	2.047	Maret 2022/ March 2022	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	76% - 98%	23.106	Maret 2022/ March 2022	<i>In-Building-Coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	76% - 98%	26.302	Maret 2022/ March 2022	Telecommunication infrastructure
<b>Total</b>		<b>159.208</b>		<b>Total</b>



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak di berbagai lokasi di Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details of construction in progress and percentage of completion against contract value in various locations in Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2020/As of December 31, 2020				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Menara	1% - 25%	33.204	Juni 2021/ June 2021	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	1% - 25%	2.782	Juni 2021/ June 2021	<i>In-Building-Coverage</i>
Menara	26% - 50%	13.692	Mei 2021/ May 2021	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	26% - 50%	1.902	Mei 2021/ May 2021	<i>In-Building-Coverage</i>
Menara	51% - 75%	36.719	April 2021/ April 2021	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	51% - 75%	7.484	April 2021/ April 2021	<i>In-Building-Coverage</i>
Menara	76% - 98%	11.043	Maret 2021/ March 2021	Towers
<i>In-Building-Coverage</i>	76% - 98%	58.086	Maret 2021/ March 2021	<i>In-Building-Coverage</i>
Infrastruktur telekomunikasi	76% - 98%	7.954	Maret 2021/ March 2021	Telecommunication infrastructure
<b>Total</b>		<b>172.866</b>		<b>Total</b>

**11. ASET HAK GUNA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**11. RIGHT OF USE ASSETS - NET**

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	680.359	148.163	(106)	828.416	Land
Bangunan	319.480	94.310	-	413.790	Building
Kendaraan	450	553	-	1.003	Vehicles
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.000.289</b>	<b>243.026</b>	<b>(106)</b>	<b>1.243.209</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	(95.348)	(112.264)	9	(207.603)	Land
Bangunan	(97.177)	(92.713)	-	(189.890)	Building
Kendaraan	(315)	(135)	-	(450)	Vehicles
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>(192.840)</b>	<b>(205.112)</b>	<b>9</b>	<b>(397.943)</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>807.449</b>			<b>845.266</b>	<b>Net book value</b>
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	348.848	331.511	-	680.359	Land
Bangunan	254.946	64.534	-	319.480	Building
Kendaraan	315	135	-	450	Vehicles
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>604.109</b>	<b>396.180</b>	<b>-</b>	<b>1.000.289</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	-	(95.348)	-	(95.348)	Land
Bangunan	-	(97.177)	-	(97.177)	Building
Kendaraan	-	(315)	-	(315)	Vehicles
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>(192.840)</b>	<b>-</b>	<b>(192.840)</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>604.109</b>			<b>807.449</b>	<b>Net book value</b>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)**

**Depresiasi**

Beban depresiasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan usaha - Penyusutan (Catatan 28)	201.559	189.233
Beban umum dan administrasi - Penyusutan (Catatan 30)	3.553	3.607
<b>Total</b>	<b>205.112</b>	<b>192.840</b>

**Liabilitas Sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Kelas aset pendasar</b>						<b>Underlying assets</b>
Tanah	255	8.723	43	(1.147)	7.874	Land
Bangunan	57.515	19.560	3.528	(11.891)	68.712	Building
Kendaraan	166	-	3	(169)	-	Vehicles
<b>Total</b>	<b>57.936</b>	<b>28.283</b>	<b>3.574</b>	<b>(13.207)</b>	<b>76.586</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Kelas aset pendasar</b>						<b>Underlying assets</b>
Tanah	3.708	7.215	207	(10.875)	255	Land
Bangunan	55.867	23.859	7.541	(29.752)	57.515	Building
Kendaraan	315	135	19	(303)	166	Vehicles
<b>Total</b>	<b>59.890</b>	<b>31.209</b>	<b>7.767</b>	<b>(40.930)</b>	<b>57.936</b>	<b>Total</b>

Utang sewa berdasarkan jangka waktu dan mata uang:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah		
Jangka pendek	55.601	49.649
Jangka panjang	20.985	8.287
<b>Total</b>	<b>76.586</b>	<b>57.936</b>

**11. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)**

**Depreciation**

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Cost of revenue  
- Depreciation (Note 28)  
General and administrative expenses  
- Depreciation (Note 30)

**Lease Liabilities**

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Lease payables on time basis and currency:

Rupiah  
Current portion  
Non-current portion

Rupiah

Current portion

Non-current portion

Total

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Perubahan nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Kontrak Pelanggan dan Order Backlog Customer Contracts and Order Backlog	Perangkat Lunak/ Software	Total	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Saldo 31 Desember 2019	901.497	3.441	6.952	911.890	Balance, December 31, 2019
Penambahan tahun berjalan	-	-	2.295	2.295	Addition for the year
Saldo 31 Desember 2020	901.497	3.441	9.247	914.185	Balance, December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan	-	-	440	440	Addition for the year
Penjualan tahun berjalan	-	-	(701)	(701)	Disposal for the year
Saldo 31 Desember 2021	901.497	3.441	8.986	913.924	Balance, December 31, 2021
<b>Amortisasi dan penurunan</b>					<b>Amortization and deduction</b>
Saldo 31 Desember 2019	-	(2.351)	(4.574)	(6.925)	Balance, December 31, 2019
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	(344)	(1.370)	(1.714)	Addition for the year (Note 30)
Saldo 31 Desember 2020	-	(2.695)	(5.944)	(8.639)	Balance, December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	(345)	(1.213)	(1.558)	Addition for the year (Note 30)
Saldo 31 Desember 2021	-	(3.040)	(7.157)	(10.197)	Balance, December 31, 2021
<b>Nilai buku neto</b>					<b>Net book value</b>
Saldo 31 Desember 2020	901.497	746	3.303	905.546	Balance, December 31, 2020
Saldo 31 Desember 2021	901.497	401	1.829	903.727	Balance, December 31, 2021

Perusahaan mengidentifikasi goodwill berasal dari Unit Penghasil Kas ("UPK") penyewaan menara, *in-building coverage*, dan *internet service provider*. Penyewaan menara berasal dari akuisisi entitas anak, CMI pada tanggal 27 Februari 2013. Penyewaan *in-building coverage* berasal dari akuisisi entitas anak, MAC pada tanggal 12 Januari 2017. Penyewaan *internet service provider* berasal dari akuisisi entitas anak, FSI pada tanggal 12 Januari 2017.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi CMI, Perusahaan mengidentifikasi aset takberwujud lainnya, yaitu Kontrak Pelanggan dan *Order Backlog*, berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Cahyadi Panganjar & Rekan tanggal 22 Agustus 2013 dengan nilai sebesar Rp3.441. Kontrak Pelanggan dan *Order Backlog* ini diamortisasi sepanjang masa kontraknya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan hubungan antara kapitalisasi pasar dengan nilai buku, membandingkan hasil operasi UPK dengan proyeksi yang telah disetujui sebelumnya, di antara faktor-faktor lainnya.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The changes in the carrying value of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Company identified goodwill originating from the Cash Generating Unit ("CGU") rental of tower and *in-building coverage*, *internet service provider*. Rental of tower is derived from acquisition of CMI, a subsidiary on February 27, 2013. Rental of *In-building coverage* is derived from acquisition of MAC, a subsidiary on January 12, 2017. Rental of *internet service provider* is derived from acquisition of FSI, a subsidiary on January 12, 2017.

When the Company acquired CMI, the Company identified other intangible assets such as Customer Contracts and *Order Backlog*, based on the Independent Appraisal Report of KJPP Cahyadi Panganjar & Partners dated August 22, 2013 amounting to Rp3,441. Customer Contracts and *Order Backlog* is amortized over the contract period, which is 10 (ten) years.

Goodwill impairment testing is performed on an annual basis and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. When examining indications of impairment, the Company considers the relationship between market capitalization and book value, compared with CGU's pre-agreed projected operating results, among other factors.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Nilai terpulihkan atas *goodwill* UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya penjualan (*fair value less costs to sell* - "FVLCS") dengan menggunakan metode Pendekatan Pendapatan (metode diskonto arus kas). Perhitungan tersebut berdasarkan proyeksi arus kas 5 (lima) tahunan yang telah disetujui oleh manajemen.

Asumsi yang digunakan manajemen pada saat melakukan pengujian penurunan *goodwill* yang timbul atas akuisisi CMI dan NQI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>CMI</b>			<b>CMI</b>
Tingkat diskonto	10,89%	13,20%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan berkelanjutan	2%	3%	Sustainable growth rate
<b>NQI</b>			<b>NQI</b>
Tingkat diskonto	10,89%	13,20%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan berkelanjutan	2%	3%	Sustainable growth rate

Tidak terdapat penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi CMI dan NQI, entitas anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkan.

Beban amortisasi yang timbul dari aset takberwujud lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

**12. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The recoverable amount of the CGU's goodwill is determined based on fair value less costs to sell calculations - ("FVLCS") by using the Income Approach method (discounted cash flow method). The calculation is based on 5 (five) years annual cash flow projections approved by the management.

Assumptions used by management in conducting impairment testing of goodwill arising from acquisition of CMI dan NQI, subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

There is no impairment that needs to be recognized on the value of goodwill arising from the acquisition of CMI and NQI, subsidiaries, with the possibility of reasonable changes to important assumptions do not cause the carrying value of the CGU exceeding the recoverable amount.

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are recorded as "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statement of profit or loss (Note 30).

**13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak-pihak ketiga			Third parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	128.726	-	Restricted funds
Uang jaminan sewa gedung dan peralatan lainnya:			Security deposits of building rental and other equipment:
PT Global Transportasi Nusantara (Catatan 40d)	1.334	1.334	PT Gobal Transportasi Nusantara (Note 40d)
Jaminan lain-lain	3.711	3.793	Other Deposits
Investasi jangka panjang			Long-term investment
PT Centrin Online Prima	4.030	4.030	PT Centrin Online Prima
PT Centrin Elektrindo	150	150	PT Centrin Elektrindo
Sub-total	137.951	9.307	Sub-total
Penurunan nilai investasi	(1.159)	(1.159)	Allowance for impairment of investment
	<b>136.792</b>	<b>8.148</b>	

**13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSET**

This account consists of:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA  
(lanjutan)**

Investasi jangka panjang merupakan penyertaan Perusahaan di PT Centrin Elektrindo sebanyak 150 saham atau mencerminkan 18,75% kepemilikan dan PT Centrin Online Prima sebanyak 2.600.000 saham atau mencerminkan 8,23% kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk oleh Grup dijaminan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

Jaminan lain-lain terdiri dari jaminan instalasi dan jaminan sewa. Jaminan instalasi terkait simpanan Grup pada saat Grup akan melakukan instalasi perangkat di lokasi proyek multioperator. Jaminan sewa terkait deposit Grup kepada gedung kantor.

**14. DERIVATIF**

Pada tanggal 10 November 2017, PT Centratama Menara Indonesia and PT Mac Sarana Djaya, entitas anak menandatangani kontrak swap mata uang silang tetap-mengambang, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap arus kas yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat ("Kontrak Swap").

Pada tanggal 31 Maret 2020, PT Centratama Menara Indonesia and PT Mac Sarana Djaya mengakhiri kontrak swap mata uang silang dengan SCB dan menandatangani kontrak swap mata uang silang yang baru dengan Bank DBS.

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Centratama Menara Indonesia and PT Mac Sarana Djaya mengakhiri kontrak swap mata uang silang dengan DBS.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Centratama Menara Indonesia			PT Centratama Menara Indonesia
Jumlah Nosional (AS\$)	-	257.799.346	Notional Amount (US\$)
Nilai Wajar	-	(662.740)	Fair value
PT Mac Sarana Djaya			PT Mac Sarana Djaya
Jumlah Nosional (AS\$)	-	15.800.000	Notional Amount (US\$)
Nilai Wajar	-	(40.406)	Fair value

**13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSET  
(continued)**

Long-term investment represents the Company's investment in PT Centrin Elektrindo of 150 shares or reflecting 18.75% ownership and in PT Centrin Online Prima of 2,600,000 shares or reflecting 8.23% ownership.

As of December 31, 2021, restricted funds represent funds placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk by the Group are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 15).

Other deposits consist of installation deposit and rent deposit. Installation deposit is related to deposit of the Group when the Group is going to perform installation of units in the multioperator project site. Rental deposit is related to deposit of the Group for the building office.

**14. DERIVATIVES**

On November 10, 2017, PT Centratama Menara Indonesia and PT Mac Sarana Djaya, subsidiaries, entered into cross currency swap fixed - float, to hedge the cash flows arising from principal and interest payments of loan in United States Dollar ("Swap Contract").

On March 31, 2020, PT Centratama Menara Indonesia and PT Mac Sarana Djaya terminated cross currency interest rate swap transactions with SCB and entered into a new cross currency interest rate swap agreement with DBS Bank.

On March 31, 2021, PT Centratama Menara Indonesia and PT Mac Sarana Djaya terminated cross currency interest rate swap transactions with DBS Bank.

Information related to the cross-currency swap and their fair values as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. DERIVATIF (lanjutan)**

**14. DERIVATIVES (Continued)**

No.	Pihak-pihak Lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/ Swap income/(expense) receipt date
1.	CMI - DBS Bank	1 April 2020 - 25 Maret 2021/ April 1, 2020 - March 25, 2021	LIBOR 3 bulan dari Dolar Amerika Serikat sebesar jumlah nosional sebagai pertukaran dengan Rupiah sebesar 9,75% dari jumlah nosional dengan menggunakan kurs Rp16.500/3 month LIBOR from United States Dollar of notional amount with Rupiah at 9.75% of notional amount using exchange rate Rp16.500.	Setiap 3 bulan sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 25 Maret 2021/Every 3 months since April 1, 2020 until March 25, 2021.
2.	MAC - DBS Bank	1 April 2020 - 25 Maret 2021/ April 1, 2020 - March 25, 2021	LIBOR 3 bulan dari Dolar Amerika Serikat sebesar jumlah nosional sebagai pertukaran dengan Rupiah sebesar 9% dari nosional dengan menggunakan kurs Rp16.500/3 month LIBOR from United States Dollar of notional amount with Rupiah at 9% of notional amount using exchange rate Rp16.500.	Setiap 3 bulan sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 25 Maret 2021/Every 3 months since April 1, 2020 until March 25, 2021.

**15. UTANG BANK**

**15. BANK LOANS**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Utang bank jangka pendek:</b>			<b>Short-term bank loan:</b>
Bank DBS			DBS Bank
Fasilitas A - Term Loan	-	3.753.173	Facility A - Term Loan
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(25.956)	Less of unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka pendek</b>	<b>-</b>	<b>3.727.217</b>	<b>Total short-term bank loan</b>
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<b>Long-term bank loans:</b>
Bank Mandiri (Persero) Tbk			Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas A - Term Loan	4.464.206	-	Facility A - Term Loan
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(147.051)	-	Less of unamortized transaction cost
Fasilitas B - Term Loan	255.000	-	Facility B - Term Loan
<b>Total</b>	<b>4.572.155</b>	<b>3.727.217</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka panjang:			Less non-current portion:
Bank Mandiri (Persero) Tbk			Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas A - Term Loan	(4.536.550)	-	Facility A - Term Loan
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	78.129	-	Less of unamortized transaction cost
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>(4.458.421)</b>	<b>-</b>	<b>Total non - current portion</b>
<b>Total utang bank jangka panjang - bagian jangka pendek</b>	<b>113.734</b>	<b>-</b>	<b>Total long-term bank loan - current portion</b>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**A. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Pada tanggal 24 Februari 2021, Grup menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit (“Perjanjian”) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) sebagai agen fasilitas, PT Bank Permata Tbk (“Permata”) sebagai agen jaminan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) sebagai agen penampungan.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B. Fasilitas A dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas B pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 5,25% per tahun + JIBOR 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian, Grup memperoleh total nilai fasilitas sebesar Rp5.700.000.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening bank, piutang, klaim atas asuransi, persediaan, aset tetap dan saham.

Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut, yang ditinjau setiap kuartal:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali untuk periode tahun berjalan dan periode tahun-tahun berikutnya;
- ii) Hutang bersih terhadap LQA EBITDA tidak melebihi dari 5 (lima) kali setiap tanggal kuartal yang relevan pada tahun 2021, tidak melebihi dari 4.5 (empat koma lima) kali setiap tanggal kuartal yang relevan pada tahun 2022, tidak melebihi dari 4 (empat) kali setiap tanggal kuartal yang relevan pada tahun 2023;
- iii) *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi dari 3 (tiga) kali untuk periode tahun berjalan dan periode tahun-tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total Fasilitas A yang telah dimanfaatkan oleh Grup sebesar Rp4.515.000 dan total Fasilitas B yang telah dimanfaatkan oleh Grup sebesar Rp255.000.

Pada tanggal 16 Maret 2022 Grup telah melakukan pelunasan seluruhnya atas pinjaman di PT Bank Mandiri (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**15. BANK LOANS (continued)**

**A. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

On February 24, 2021, the Group entered into Credit Facility Agreement (“Agreement”) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) as facility agent, PT Bank Permata Tbk (“Permata”) as security agent and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) as escrow agent

These loan facilities consists of Facility A and Facility B. Facility A bears interest of 9.25% per annum. Facility B bears interest of 5.25% per annum + 3 month of JIBOR.

Based on the Agreement, the Group obtained total facility amount Rp5,700,000.

These facilities are secured by certain bank accounts, receivables, claim for insurance, inventories, fixed assets and shares.

Group is required to maintain financial ratio as follows, which are reviewed quarterly:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* of not less than 1.1 (one point one) times for current period and the next period after;
- ii) *Net debt to LQA EBITDA* of not exceed than 5 (five) times on every relevant quarter in 2021, not exceed than 4.5 (four point five) times on every relevant quarter in 2022, not exceed than 4 (four) times on every relevant quarter in 2023;
- iii) *Debt to Equity Ratio* of not exceed than 3 (three) times for current period and the next period after.

As of December 31, 2021, total Facility A that have been utilized by the Group amounting to Rp4,515,000 and total Facility B that have been utilized by the Group amounting to Rp255,000.

On March 16, 2022, the Group has fully settled the bank loan from PT Bank Mandiri (Persero).

As of December 31, 2021 and 2020, Group has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**B. Bank DBS**

Pada tanggal 25 Maret 2020, Grup menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit ("Perjanjian") dengan DBS Bank Ltd ("DBS") sebagai arranger dan ING Bank N.V. ("ING") sebagai arranger dan agent. Jangka waktu pinjaman ini sejak tanggal 25 Maret 2020 sampai dengan 25 September 2020. Grup dapat memperpanjang jangka waktu pinjaman 3 bulan dan 3 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memperpanjang jangka waktu pinjaman tersebut hingga 25 Maret 2021.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A - Term Loan dan Fasilitas B - Revolving Loan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 1.25% per tahun. Jika terjadi perpanjangan jangka waktu pinjaman, maka akan dikenakan LIBOR + 2.25% untuk 3 bulan pertama dan LIBOR + 3.25% untuk 3 bulan kedua.

Berdasarkan Perjanjian, Grup memperoleh total nilai fasilitas sebesar \$AS331.000.000, yang terdiri dari Komitmen Fasilitas A - Term Loan dan Fasilitas B - Revolving Loan dengan nilai masing-masing sebesar \$AS301.000.000 dan \$AS30.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening bank, piutang, klaim atas asuransi, persediaan, aset tetap dan saham.

Fasilitas A - Term Loan

Tujuan Fasilitas A - Term Loan adalah sebagai berikut:

- i) pembayaran kembali jumlah yang terutang atas perjanjian pinjaman yang ada,
- ii) membayar semua biaya, biaya dan pengeluaran yang harus dibayar berdasarkan Dokumen Keuangan, dan
- iii) mendanai perkiraan harga beli dan semua pajak yang bersangkutan

Fasilitas A disajikan sebagai utang bank jangka pendek (Term Loan).

Fasilitas B - Revolving Loan

Tujuan Fasilitas B - Revolving Loan adalah untuk mendanai keperluan umum Grup.

**15. BANK LOANS (continued)**

**B. DBS Bank**

On March 25, 2020, the Group entered into Credit Facility Agreement ("Agreement") with DBS Bank Ltd ("DBS") as arranger and ING Bank N.V. (ING) as arranger and agent. The loan period is from March 25, 2020 until September 25, 2020. The Group may extend the loan period for 3 months and another 3 months.

As of December 31, 2020, the Group has extended the loan period until March 25, 2021.

These loan facilities consists of Facility A - Term Loan and Facility B - Revolving Loan. Loan facilities bear interest of LIBOR + 1.25% per annum. If the loan period is extended, the interest will be LIBOR + 2.25% for the first 3 months and LIBOR + 3.25% for the second 3 months.

Based on the Agreement, the Group obtained total facility of US\$331,000,000, consists of Facility A - Term Loan and Facility B - Revolving Loan Commitment with amount of US\$301,000,000 and US\$30,000,000, respectively.

These facilities are secured by certain bank accounts, receivables, claim for insurance, inventories, fixed assets and shares.

Facility A - Term Loan

The purpose of Facility A - Term Loan is as follows:

- i) repayment of outstanding amount of existing loan agreement,
- ii) paying all fees, costs and expenses payable under the Finance Documents, and
- iii) funding the estimated purchase price and any Tax attributable to such estimated purchase price

Facility A is presented as short-term bank loan (Term Loan).

Facility B - Revolving Loan

The purpose of Facility B - Revolving Loan is for funding the Group's general purposes.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**B. Bank DBS (lanjutan)**

Fasilitas B - Revolving Loan (lanjutan)

Fasilitas B - Revolving Loan tersedia sampai dengan tanggal 25 Maret 2021. Fasilitas B - Revolving Loan disajikan sebagai utang bank jangka pendek (Revolving Loan).

Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut, yang ditinjau setiap kuartal:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali untuk periode tahun berjalan dan periode tahun-tahun berikutnya;
- ii) *Leverage Ratio* tidak melebihi dari 5.25 (lima koma dua lima) kali mulai dari tanggal perjanjian sampai dengan 30 September 2020, tidak melebihi dari 5 (lima) kali pada periode berikutnya setelah 30 September 2020 sampai dengan saat jatuh tempo.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Grup telah menghentikan fasilitas-fasilitas dari ING dan DBS.

Total pembayaran pokok pinjaman bank selama tahun berjalan adalah Rp4.551.500.

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Pihak-pihak ketiga		
PT Bach Multi Global	18.879	32.875
PT Tritunggal Putera Perkasa	15.750	16.050
PT Bukaka Teknik Utama	12.213	895
PT Karisma Daya Indo	11.041	40.507
PT Aulia Danardana	10.048	7.714
PT Bach Multi Infrastruktur	8.688	7.800
PT Toda Pilar Pratama	7.732	4.764
PT Pilar Gapura Nusa	6.099	5.916
PT Celebes Konstruksindo	4.898	3.161
PT Sarana Artha Lestari	4.872	5.100
PT Samkang Indonesia	4.620	3.847
PT Intisel Prodaktifakom	4.157	3.555
PT Rotua Abadi Jaya	3.931	4.107
PT Tritama Aji Laksana	3.873	6.984
PT Ananta Bangun Graha	3.854	3.937
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000)	82.402	91.089
<b>Total</b>	<b>203.057</b>	<b>238.301</b>

**15. BANK LOANS (continued)**

**B. DBS Bank (continued)**

Facility B - Revolving Loan (continued)

Facility B - Revolving Loan is available up to date March 25, 2021. Facility B - Revolving Loan is presented as short-term bank loan (Revolving Loan).

Group is required to maintain financial ratio as follows, which are reviewed quarterly:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* of not less than 1.2 (one point two) times for current period and the next period after;
- ii) *Leverage Ratio* of not exceed than 5.25 (five point twenty five) commencing on the date of the agreement until September 30, 2020, not exceed than 5 (five) times on the following period after September 30, 2020 until the final maturity date.

As of March 3, 2021, Group has early terminated these facilities from ING and DBS.

Total repayment of bank loans principal during the year was Rp4.551,500.

**16. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables - third parties are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Third parties		
PT Bach Multi Global	18.879	32.875
PT Tritunggal Putera Perkasa	15.750	16.050
PT Bukaka Teknik Utama	12.213	895
PT Karisma Daya Indo	11.041	40.507
PT Aulia Danardana	10.048	7.714
PT Bach Multi Infrastruktur	8.688	7.800
PT Toda Pilar Pratama	7.732	4.764
PT Pilar Gapura Nusa	6.099	5.916
PT Celebes Konstruksindo	4.898	3.161
PT Sarana Artha Lestari	4.872	5.100
PT Samkang Indonesia	4.620	3.847
PT Intisel Prodaktifakom	4.157	3.555
PT Rotua Abadi Jaya	3.931	4.107
PT Tritama Aji Laksana	3.873	6.984
PT Ananta Bangun Graha	3.854	3.937
Others (each below Rp3,000)	82.402	91.089
<b>Total</b>	<b>203.057</b>	<b>238.301</b>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian dan jasa pemeliharaan menara. Mata uang utang usaha adalah Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables mainly represent payables related to purchase and maintenance of towers. Trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain - pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak-pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Centrin Online Prima	205	1.120	<i>PT Centrin Online Prima</i>
PT Nexwave	59	-	<i>PT Nexwave</i>
Lain-lain	4.474	1.799	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.738</b>	<b>2.919</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER PAYABLES**

The details of other payable - third parties are as follows:

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas jasa interkoneksi internet dan jasa transport.

Other payables mainly represent payables related to network access point and traveling fee.

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas restitusi pajak**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak pertambahan nilai	5.264	2.049	<i>Value added tax</i>
Entitas anak:			<i>The subsidiaries:</i>
Pajak pertambahan nilai	8.788	6.579	<i>Value added tax</i>
	<b>14.052</b>	<b>8.628</b>	

**18. TAXATION**

**a. Prepaid taxes and claims for tax refund**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2021 - Desember 2021.

Value Added Tax ("VAT") As of December 31, 2021 represents the excess of input VAT over output VAT for the period January 2021 - December 2021.

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<u>Klaim atas restitusi pajak</u>			<u>Claims for tax refund</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2020	110	110	<i>Refundable corporate income tax - 2020</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2019	-	1.045	<i>Refundable corporate income tax- 2019</i>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar dimuka dan klaim atas restitusi pajak (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)</u>		
Entitas anak:		
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2021	6.342	-
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2020	16.272	16.272
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2019	4.013	8.826
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2017	1.654	2.483
Pajak pertambahan nilai - 2020	180.441	178.469
Pajak pertambahan nilai - 2019	9.630	-
Pajak pertambahan nilai - 2018	5.415	5.416
Pajak pertambahan nilai - 2017	-	6.033
Pajak pertambahan nilai - 2016	-	6.854
Lainnya	7.563	3.963
	<u><b>231.440</b></u>	<u><b>229.471</b></u>

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2021 - Desember 2021.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(297.263)	(476.417)
Bagian atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	284.442	522.473
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	(22.472)	(47.483)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(35.293)	(1.427)
Ditambah (dikurangi):		
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(470)	(1.516)
Beban yang tidak diakui secara fiskal	35.763	429
Rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	-	(2.514)

**18. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes and claims for tax refund (continued)**

<u>Claims for tax refund (continued)</u>
<i>The subsidiaries:</i>
Refundable corporate income tax - 2021
Refundable corporate income tax - 2020
Refundable corporate income tax - 2019
Refundable corporate income tax - 2017
Value added tax - 2020
Value added tax - 2019
Value added tax - 2018
Value added tax - 2017
Value added tax - 2016
Others

Value Added Tax ("VAT") As of December 31, 2021 represents the excess of input VAT over output VAT for the period January 2021 - December 2021.

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:

Loss before income tax as shown in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss
Portion of subsidiaries income before income tax and reversal of intercompany consolidation eliminations
Consolidation elimination entries
Loss before corporate income tax - the Company
Add (less):
Permanent differences:
Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis
Non-deductible expense
Fiscal loss after utilization of the Company's fiscal losses carry forward

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar dimuka dan klaim atas restitusi pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Beban pajak kini Perusahaan		
Beban pajak penghasilan dengan tarif 22%	-	-
Entitas anak		
Beban pajak penghasilan dengan tarif 22%	10.385	226
<b>Beban pajak kini konsolidasian</b>	<b>10.385</b>	<b>226</b>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Perusahaan	-	(110)
Entitas anak	(14.756)	(16.499)
<b>Piutang pajak penghasilan badan</b>		
Perusahaan	-	110
Entitas anak	6.342	16.272
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
Entitas anak	(1.971)	-

Current income tax The Company
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rate of 22%
The subsidiaries
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rate of 22%
<b>Consolidated current tax expense</b>
Less prepaid taxes: The Company
The subsidiaries
<b>Corporate income tax receivable</b> The Company
The subsidiaries
<b>Corporate income tax payable</b> The subsidiaries

**18. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes and claims for tax refund (continued)**

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows: (continued)

**b. Utang pajak**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b>Perusahaan:</b>		
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	35	49
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23	4	3
	<b>39</b>	<b>52</b>
<b>Entitas anak:</b>		
Pajak penghasilan badan - pasal 29	1.971	-
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 4(2)	1.904	2.393
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	892	7.352
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	771	1.286
	<b>5.538</b>	<b>11.031</b>
	<b>5.577</b>	<b>11.083</b>

**b. Taxes payable**

<b>The Company:</b>
Withholding income tax - Articles 21
Withholding income tax - Articles 23/26
<b>The subsidiaries:</b>
Corporate income tax - Articles 29
Withholding income tax - Articles 4(2)
Withholding income tax - Articles 23/26
Withholding income tax - Articles 21

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Perusahaan</b>		
Pajak kini	-	-
<b>Entitas anak</b>		
Pajak kini	10.385	226
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	829	-
Beban pajak tangguhan	5.754	32.538
	<b>16.968</b>	<b>32.764</b>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak kini	10.385	226
Beban pajak tangguhan	5.754	32.538
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	829	-
	<b>16.968</b>	<b>32.764</b>

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(297.263)	(476.417)
Pada tarif pajak 22% penghasilan badan	(65.398)	(104.812)
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 22%	76.669	92.694
Penyesuaian atas saldo rugi fiskal	-	47.049
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	5.697	(2.167)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>16.968</b>	<b>32.764</b>

**18. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

**c. Analysis of corporate income tax expense**

<b>The Company</b>
Current tax expense
<b>The subsidiaries</b>
Current tax expense
Under provision of corporate income tax previous year
Deferred tax expense
<b>Consolidated</b>
Current tax expense
Deferred tax expense
Under provision of corporate income tax previous year

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Loss before income tax as shown in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss
At the tax rates of 22% profit before corporate income tax
Non-deductible expenses at the tax rate of 22%
Adjustment to tax loss carried forward
Deferred tax adjustment due to changes in tax rates
<b>Total corporate income tax expense</b>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih**

**e. Deferred tax assets/(liabilities), net**

Analisa saldo aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

An analysis of the deferred tax assets/(liabilities), net is as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap dan aset takberwujud dari akuisisi entitas anak	<b>(16.868)</b>	<b>(20.722)</b>	Fixed assets and intangible assets from subsidiaries acquisition
<b>Entitas anak:</b>			<b>The subsidiaries:</b>
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	9.328	8.140	Impairment allowance of trade receivables
Akrua bonus karyawan	2.611	1.673	Accrued employee bonuses
Liabilitas imbalan kerja	2.412	2.669	Employee benefit liabilities
Cadangan keusangan persediaan	711	598	Allowance for obsolescence of inventory
Kompensasi rugi fiskal	-	3.739	Tax loss carried forward
Revaluasi lindung nilai arus kas	-	1.086	Revaluation of cash flow hedge
	15.062	17.905	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(78.487)	(70.721)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(403)	(221)	Leasing
	(78.890)	(70.942)	
Sub-total	(63.828)	(53.037)	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(80.696)</b>	<b>(73.759)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>Entitas anak:</b>			<b>The subsidiaries:</b>
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Akrua bonus karyawan	906	1.127	Accrued employee bonuses
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	226	3.671	Impairment allowance of trade receivables
Sewa pembiayaan	106	-	Leasing
Liabilitas imbalan kerja	91	1.208	Employee benefit liabilities
Revaluasi lindung nilai arus kas	-	5.129	Revaluation of cash flow hedge
Aset tetap	-	175	Fixed assets
	1.329	11.310	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(54)	(5.227)	Fixed assets
	(54)	(5.227)	
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1.275</b>	<b>6.083</b>	<b>Deferred tax asset, net</b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal, liabilitas pajak tangguhan - neto	(67.676)	(42.268)
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(5.754)	(32.538)
Manfaat pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(5.991)	6.268
Dampak penerapan PSAK 71	-	862
<b>Saldo akhir, liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(79.421)</b>	<b>(67.676)</b>

**g. Lain-lain**

Akumulasi rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2021 yang dapat dikompensasikan adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo	Rugi fiskal/ Fiscal loss
Tahun 2022*)	13.476
Tahun 2023*)	48.585
Tahun 2024*)	41.694
Tahun 2025*)	70.665
Tahun 2026	3.130
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>177.550</b>

\*) berdasarkan hasil surat ketetapan dari kantor pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan.

**Perusahaan**

**Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.045 sesuai yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak Penghasilan Badan Perusahaan. Perusahaan menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima pengembalian dana pada 17 Juni 2021.

**18. TAXATION (continued)**

**f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal, liabilitas pajak tangguhan - neto	(67.676)	(42.268)	<i>Beginning balance, deferred tax liabilities - net</i>
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(5.754)	(32.538)	<i>Deferred tax expense for the year</i>
Manfaat pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(5.991)	6.268	<i>Deferred tax income charged to other comprehensive income</i>
Dampak penerapan PSAK 71	-	862	<i>Effect of adoption of PSAK 71</i>
<b>Saldo akhir, liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(79.421)</b>	<b>(67.676)</b>	<b><i>Ending balance, deferred tax liabilities - net</i></b>

**g. Others**

The Group's accumulated tax losses as of December 31, 2021 which can be compensated are as follows:

Jatuh Tempo	Rugi fiskal/ Fiscal loss	Due Date
Tahun 2022*)	13.476	Year 2022*)
Tahun 2023*)	48.585	Year 2023*)
Tahun 2024*)	41.694	Year 2024*)
Tahun 2025*)	70.665	Year 2025*)
Tahun 2026	3.130	Year 2026
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>177.550</b>	<b>Accumulated tax losses</b>

\*) Based on assessment from tax office

As of December 31, 2021, the Group did not recognize deferred tax assets from tax loss due to unfulfillment of recognition criteria.

**The Company**

**Corporate Income Tax**

On May 5, 2021, the Company received tax assessment letter for tax year 2019 which reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,045 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return. The Company accepted this assessment and has received the refund on June 17, 2021.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk tahun pajak 2014 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp18.078. Perusahaan setuju untuk membayar kurang bayar atas pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp1.943. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas perbedaan tersebut. Pada 23 November 2020, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan mengurangi jumlah kurang bayar sebesar Rp89. Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp16.135 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")**

Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk tahun pajak 2014 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp11.224. Perusahaan setuju untuk membayar kurang bayar atas PPN tersebut sebesar Rp3.224. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal November 23, 2020, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp10.574. Perusahaan menerima hasil tersebut. Pada 15 Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian dana sebesar Rp2.574

**Entitas anak**

**Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 8 August 2021, CMI menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.380 sesuai yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak Penghasilan Badan CMI. CMI menerima hasil pemeriksaan tersebut dan menerima pengembalian dana pada 9 September 2021.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Company (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

On August 27, 2019, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from Directorate General of Taxation ("DGT") reflecting Corporate Income Tax ("CIT") for period 2014 of Rp18,078. The Company agreed to pay the underpayment amounted to Rp1,943. On November 21, 2019, the Company submitted an objection letter on the difference. On November 23, 2020, the DGT accepted partially the Company's objection by deducting the underpayment by Rp89. On February 17, 2021, the Company submitted an appeal amounted to Rp16,135 to Tax Court. Up to this date of the consolidated financial statements, there is no result of the appeal which have been communicated to the Company.

**Value Added Tax ("VAT")**

On August 27, 2019, the Company received underpayment tax assessment letters from Directorate General of Taxation ("DGT") reflecting Value Added Tax ("VAT") for period 2014 of Rp11,224. The Company agreed to pay the underpayment amounted to Rp3,224. On November 21, 2019, the Company submitted an objection letter. On November 23, 2020, the DGT accepted partially the Company's objection amounted to Rp10,574. The Company accepted this decision. On January 15, 2021, the Company has received the refunded amount of Rp2,574.

**The Subsidiaries**

**Corporate Income Tax**

On August 8, 2021, CMI received tax assessment letter for tax year 2019 which reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp4,380 as reflected and reported in CMI's corporate income tax return. CMI accepted this assessment and has received the refund on September 9, 2021.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2018, MAC menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp10.621 dibandingkan Rp13.104 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak Penghasilan Badan MAC. Pada tanggal 15 Maret 2019, MAC telah mengajukan keberatan sebesar Rp2.483 atas surat ketetapan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 13 Februari 2020, DJP menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2020, MAC mengajukan banding pada pengadilan pajak. Pada tanggal 1 Maret 2022, pengadilan pajak menerima sebagian banding yang diajukan MAC sebesar Rp1,654. MAC menyetujui keputusan tersebut dan mencatatkan selisih Rp829 pada laba/rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MAC menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp154 dibandingkan Rp3.843 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahun pajak Penghasilan Badan MAC. MAC tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 24 November 2021, MAC telah mengajukan keberatan sebesar Rp3.689 ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan hasil keberatan tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")**

Pada tanggal 9 Agustus 2021, CMI menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp6.687. CMI tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 5 November 2021, CMI telah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

On December 20, 2018, MAC received tax assessment letter for tax year 2017 which reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp10,621 instead of Rp13,104 as reflected and reported in MAC's corporate income tax return. On March 15, 2019, MAC has submitted objection amounted to Rp2,483 on tax assessment letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). On February 13, 2020, DGT rejected the objection requested by MAC. On June 8, 2020, MAC has submitted their appeal to the tax court. On March 1, 2022, the tax court accepted partially MAC's appeal amounted to Rp1,654. MAC has accepted the result and charge the difference amounted to Rp829 to the current year profit/loss.

On August 25, 2021, MAC received Tax Assessment Letter ("SKPLB") for tax year 2019 reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp154 instead of Rp3,843 as reflected and reported in the MAC's corporate income tax return. MAC did not accept this assessment. On November 24, 2021, MAC has submitted an objection amounted to Rp3,689 to the DGT. Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no result of the objection which have been communicated to MAC.

**Value Added Tax ("VAT")**

On August 9, 2021, CMI received tax assessment letter for tax year 2019 which reflecting underpayments of VAT of Rp6,687. CMI did not accept this assessment. On November 5, 2021, CMI has submitted an objection to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet received the decision related to the objection.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Agustus 2021, CMI menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan kurang bayar atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp2.943. CMI berencana untuk mengajukan permohonan pembatalan atas surat tagihan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum mengajukan surat pembatalan tersebut.

Pada tanggal 25 Juni 2020, CMI menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menunjukkan kurang bayar atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp5.416. Pada 16 November 2021, CMI telah mengajukan permohonan pembatalan atas surat tagihan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 21 Januari 2022, DJP menerima permohonan pembatalan atas denda terkait PPN bulan April - Juni yang diajukan CMI sebesar Rp1.859. Pada tanggal 23 Februari 2022, CMI telah menerima pengembalian dana tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum menerima hasil dari permohonan pembatalan atas denda terkait PPN bulan Januari - Maret dan Juli - Desember 2018.

Pada tanggal 21 Maret 2018, CMI menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp4.757. Pada tanggal 6 Juni 2018, CMI telah mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 3 Mei 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CMI. Pada tanggal 22 Juli 2019, CMI mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Pada 5 April 2021, CMI menerima surat keputusan banding yang menyatakan bahwa banding ditolak. CMI menyetujui keputusan tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**Value Added Tax ("VAT") (continued)**

On August 9, 2021, CMI received tax collection letter for tax year 2019 which reflecting underpayment of tax penalties related to VAT amounting to Rp2,943. CMI plan to submit request for cancellation on tax collection letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet submitted the cancellation request.

On June 25, 2020, CMI received tax collection letter for tax year 2018 which reflecting underpayment of tax penalties related to VAT amounting to Rp5,416. On November 17, 2021, CMI has submitted the cancellation request to the Directorate General of Tax ("DGT"). On January 21, 2022, DGT has approved the cancellation request for the tax penalty related to VAT for period April - June amounted to Rp1,859. On February 23, 2022, CMI has received the refunded amount. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet received the result for the cancellation request for tax penalties period January - March and July - December 2018.

On March 21, 2018, CMI received tax assessment letter for tax year 2016 which reflecting underpayment of value added tax of Rp4,757. On June 6, 2018 CMI has submitted objection on tax assessment letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). On May 3, 2019, DGT rejected the objection requested by CMI. On July 22, 2019, CMI submitted an appeal to the Tax Court. On April 5, 2021, CMI received the appeal decision letter which stated that the appeal was rejected. CMI accepted the result.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Maret 2018, CMI menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp15.034 dibandingkan dengan Rp17.129 yang tercantum dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 6 Juni 2018, CMI telah mengajukan keberatan sebesar Rp2.097 surat ketetapan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 3 Mei 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CMI. Pada tanggal 22 Juli 2019, CMI mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Pada tanggal 5 April 2021, pengadilan pajak menolak banding yang diajukan oleh CMI dan CMI menyetujui keputusan tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2018, MAC menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp6.033. Pada tanggal 14 Desember 2020, MAC telah mengajukan permohonan pembatalan atas surat tagihan pajak ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada May 20, 2021, DJP telah menyetujui pembatalan atas STP tersebut sebesar Rp6,019. MAC telah setuju dengan keputusan DJP. Pada tanggal 10 Agustus 2021, MAC telah menerima pengembalian dana tersebut.

**Lainnya**

Pada tanggal 9 Agustus 2021, CMI menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2019 yang menunjukkan kurang bayar sebesar Rp238. Pada tanggal 5 November 2021, CMI telah mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum menerima keputusan hasil keberatan tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**Value Added Tax ("VAT") (continued)**

On March 12, 2018, CMI received tax assessment letter for tax year 2016 which reflecting overpayments of VAT of Rp15,034 instead of Rp17,129 as reporting in the Company's financial report. On June 6, 2018, CMI has submitted objection amounted to Rp2,097 on tax assessment letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). On May 3, 2019, DGT rejected the objection requested by CMI. On July 22, 2019, CMI submitted an appeal letter to the tax court. On April 5, 2021, the tax court rejected the appeal requested by CMI and CMI accepted the decision.

On December 20, 2018, MAC received Tax Collection Letter ("STP") for tax penalties related to 2017 value added tax of unbilled receivable. Based on the STP, DGT approved the tax penalties amounting to Rp6,033. On December 14, 2020, MAC has submitted the cancellation request. On May 20, 2021, DGT has approved the cancellation request amounted to Rp6,019 which is less than MAC's claim. MAC has agreed with DGT's decision regarding the amount cancelled. On August 10, 2021, the refunded amount has been transferred to MAC.

**Others**

On August 9, 2021, CMI received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from Directorate General of Taxation ("DGT") reflecting article 21 for fiscal year 2019 totaling of Rp238. On November 5, 2021, CMI has submitted an objection to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet received the decision related to the objection.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Agustus 2021, CMI menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2019 yang menunjukkan kurang bayar sebesar Rp443. Pada tanggal 5 November 2021, CMI telah mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CMI belum menerima keputusan hasil keberatan tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2018, MAC menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPh 4 ayat 2 sebesar Rp3.446. Pada tanggal 15 Maret 2019, MAC mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 12 Februari 2020, DJP menolak keberatan yang diajukan MAC. Pada tanggal 8 Juni 2020, MAC telah mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MAC belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MAC menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menunjukkan kurang bayar atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, dan PPh 4 ayat 2 dengan jumlah Rp3.434. Pada tanggal 24 November 2021, MAC telah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MAC belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**Others (continued)**

On August 9, 2021, CMI received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from Directorate General of Taxation ("DGT") reflecting article 26 for fiscal year 2019 totaling of Rp443. On November 5, 2021, CMI has submitted an objection to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, CMI has not yet received the decision related to the objection.

On December 20, 2018, MAC received tax assessment letter for tax year 2017 which reflecting underpayment of income tax 4(2) amounting to Rp3,446. On March 15, 2019 MAC has submitted objection on tax assessment letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). On February 12, 2020, DGT rejected the objection requested by MAC. On June 8, 2020, MAC has submitted an appeal to the tax court. Until the completion date of the consolidated financial statements, MAC has not yet received the decision related to the appeal.

On August 25, 2021, MAC received several tax assessments letter for tax year 2019 which reflecting underpayment of article 21, article 23, article 26, and article 4(2) totaling to Rp3,434. MAC did not accept this assessment. On November 24, 2021, MAC has submitted an objection to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, MAC has not yet received the decision related to the objection.

**h. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Administrasi (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2021. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2021.

**i. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Bunga pinjaman	45.102	10.978	Interest
Jasa profesional	28.813	9.184	Professional fees
Walktest	9.259	10.798	Walktest
Pemeliharaan	8.419	7.746	Maintenance
Listrik	2.553	1.671	Electricity
Lainnya	20.915	35.244	Others
<b>Total</b>	<b>115.061</b>	<b>75.621</b>	<b>Total</b>

Beban akrual lainnya terdiri dari akrual atas biaya penalti yang timbul akibat keterlambatan pembangunan menara dan biaya lainnya.

**18. TAXATION (continued)**

**h. Administration (continued)**

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not submitted Annual Income Tax ("SPT") for the year 2021. However, the estimated taxable income forms the basis for reporting the 2021 Corporate Income Tax.

**i. Changes in tax rates**

On October, 2021, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists accruals of:

Other accrued expenses consist of accrued penalties expense arising from delays in the construction of the towers and other expenses.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

MAC menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk membeli kendaraan dengan periode sewa 4 (empat) tahun. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum di masa depan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan konsumen ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
1 tahun	405	849	1 years
2 - 5 tahun	324	262	2 - 5 years
Total	729	1.111	Total
Dikurangi: bunga	(63)	(71)	Less: interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	666 (370)	1.040 (786)	Present value of minimum rental payments Current maturities
<b>Jangka panjang</b>	<b>296</b>	<b>254</b>	<b>Long-term maturities</b>

Pembiayaan konsumen ini dikenakan bunga mulai dari 7,78% - 9,72% yang jatuh tempo antara November 2021 - Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

**20. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

MAC entered into a consumer financing lease agreement with PT Maybank Indonesia Finance to purchase vehicles with lease terms of 4 (four) years. As of December 31, 2021 and 2020, the future minimum lease payments required under this consumer financing lease agreement is as follows:

The consumer finance lease is subjected to interest at the rates ranging from 7.78% - 9.72% and will be due within November 2021 - March 2025. This facility is secured by the purchased vehicles.

**21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo pendapatan diterima di muka	308.172	195.470	Balance of deferred revenue
Dikurangi: pendapatan yang akan diakui dalam 1 (satu) tahun	(284.308)	(156.843)	Less: revenue which will be recognized within 1 (one) year
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>23.864</b>	<b>38.627</b>	<b>Long-term portion</b>

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka atas pendapatan dari operator dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 25 (dua puluh lima) bulan.

**21. DEFERRED REVENUE**

The details of deferred revenue are as follows:

This account represents deferred revenue from operators, with terms ranging between 1 (one) month until 25 (twenty five) months.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini merupakan akrual atas beban gaji, bonus dan tunjangan karyawan yang akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

**22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITY**

**Short-term Employee Benefits Liability**

This account represents accrued salaries expense, bonuses and employee benefits expense which will be paid within a period of 1 (one) year.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 - 56 tahun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 tanggal 5 Oktober 2020. Pada Tanggal 31 Desember 2020, Grup imbalan kerja karyawan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 - 56 tahun berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 8 Maret 2022 dan 22 Februari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Tingkat bunga per tahun	3,07% - 7,55%	6,80% - 7,01%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat pengunduran diri	2,00% - 6,00%	2,00% - 6,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Biaya jasa kini	5.168	4.774
Biaya bunga	1.961	1.709
Biaya masa lalu	(5.837)	-
<b>Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 30)</b>	<b>1.292</b>	<b>6.483</b>

**22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Long-term Employee Benefits Liability**

The Group provides employee benefits to its employees who reach retirement age of 55 - 56 years old based on Job Creation Law No. 11/2020 dated October 5, 2020. As of December 31, 2020, The Group provides employee benefits to its employees who reach retirement age of 55 - 56 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for the employee benefits is unfunded.

Estimated long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were determined based on actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama an independent actuary, based on its reports dated March 8, 2022 and February 2, 2021 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The principal assumptions used in the calculation of employee benefits liability are as follows:

Annual interest rate
Annual salary increase rate
Resignation rate
Mortality rate
Retirement age

Employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
<b>Employee benefits expense (Note 30)</b>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal	28.808	21.669
Beban imbalan kerja	1.292	6.483
Pembayaran manfaat	(11)	(4)
Jumlah yang diakui sebagai (rugi)/laba komprehensif lain	(2.768)	661
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.321</b>	<b>28.808</b>

Perbandingan nilai kini liabilitas:

	<b>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</b>	
31 Desember 2021	27.321	December 31, 2021
31 Desember 2020	28.808	December 31, 2020
31 Desember 2019	21.669	December 31, 2019
31 Desember 2018	28.413	December 31, 2018
31 Desember 2017	25.892	December 31, 2017

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti/ Impact on the net defined benefit obligations</b>			
	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Tingkat diskonto/ Discount rate</b>	<b>Kenaikan gaji/ Salary increase</b>	
Kenaikan	1%	(2.425)	2.944	Increase
Penurunan	(1%)	2.785	(2.591)	Decrease

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Antara 1 dan 2 tahun	18.362	156	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	24.457	2.687	Between 2 and 5 years
Melebihi 5 tahun	207.384	262.454	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>250.203</b>	<b>265.297</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah berkisar antara 11,89 - 14,61 tahun dan 12,97 - 14,97 tahun.

**22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Long-term Employee Benefits Liability  
(continued)**

Changes in the present value of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal	28.808	21.669	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.292	6.483	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(11)	(4)	Benefits payment
Jumlah yang diakui sebagai (rugi)/laba komprehensif lain	(2.768)	661	Amount recognized as other comprehensive (loss)/ income
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.321</b>	<b>28.808</b>	<b>Ending balance</b>

Comparison of present value of obligation:

	<b>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</b>	
31 Desember 2021	27.321	December 31, 2021
31 Desember 2020	28.808	December 31, 2020
31 Desember 2019	21.669	December 31, 2019
31 Desember 2018	28.413	December 31, 2018
31 Desember 2017	25.892	December 31, 2017

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	<b>Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti/ Impact on the net defined benefit obligations</b>			
	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Tingkat diskonto/ Discount rate</b>	<b>Kenaikan gaji/ Salary increase</b>	
Kenaikan	1%	(2.425)	2.944	Increase
Penurunan	(1%)	2.785	(2.591)	Decrease

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Antara 1 dan 2 tahun	18.362	156	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	24.457	2.687	Between 2 and 5 years
Melebihi 5 tahun	207.384	262.454	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>250.203</b>	<b>265.297</b>	<b>Total</b>

Weighted average duration of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are ranging between 11.89 - 14.61 years and 12.97 - 14.97 years, respectively.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disusun oleh PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	% Kepemilikan/ % Ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Nilai Nominal/ Total Nominal Value
<b>Pemegang Saham:</b>			
EP ID Holdings Pte Ltd	76.80%	23.949	2.394.871
Clover Universal Enterprise Ltd.	14.95%	4.662	466.172
Yan Raymond Jafri (direktur)	0.10%	30	3.000
Hartanto Kusmanto (direktur)	0.04%	12	1.210
Yuana Susatyo (direktur)	0.00%	2	242
Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%)	8.11%	2.528	252.851
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>31.183</b>	<b>3.118.346</b>

**Shareholders:**  
EP ID Holdings Pte Ltd.  
Clover Universal Enterprise Ltd.  
Yan Raymond Jafri (director)  
Hartanto Kusmanto (director)  
Yuana Susatyo (director)  
Public (percentage of ownership below 5%)

**Total**

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	% Kepemilikan/ % Ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Nilai Nominal/ Total Nominal Value
<b>Pemegang Saham:</b>			
Clover Universal Enterprise Ltd.	41.81%	13.037	1.303.711
UOB Kay Hian Pte.Ltd, Lion Trust	21.19%	6.609	660.852
UOB Kay Hian Pte.Ltd, Zico Allshores	17.12%	5.340	534.005
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	7.60%	2.370	236.989
Yan Raymond Jafri (direktur)	0.08%	25	2.550
Hartanto Kusmanto (direktur)	0.03%	9	1.000
Yuana Susatyo (direktur)	0.00%	1	13
Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%)	12.17%	3.792	379.226
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>31.183</b>	<b>3.118.346</b>

**Shareholders:**  
Clover Universal Enterprise Ltd.  
UOB Kay Hian Pte. Ltd, Lion Trust  
UOB Kay Hian Pte. Ltd, Zico Allshores  
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk  
Yan Raymond Jafri (director)  
Hartanto Kusmanto (director)  
Yuana Susatyo (director)  
Public (percentage of ownership below 5%)

**Total**

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, tanggal 15 Maret 2021, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp6.900.000.000.000 terbagi atas 69.000.000.000 saham dengan masing-masing nilai nominal saham Rp100.

Based on Notarial Deed No. 74 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated March 15, 2021, the shareholders decided to increase the authorize capital of the Company by Rp6,900,000,000,000 divided into 69,000,000,000 shares with a nominal share value of Rp100.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Agio saham penawaran umum perdana (tahun 2001)	2.500	2.500
Biaya emisi saham	(1.832)	(1.832)
Sub-total	668	668
Agio saham pelaksanaan waran seri 1 (tahun 2002)	3	3
Agio saham pelaksanaan waran karyawan (tahun 2004)	500	500
Biaya emisi saham terkait PUT I (tahun 2013) *)	(6.452)	(6.452)
Rugi atas penjualan saham treasury	(427)	(427)
Agio saham terkait PUT II (tahun 2015)	148.492	148.492
Biaya emisi saham terkait PUT II (tahun 2015) *)	(3.565)	(3.565)
Biaya emisi saham terkait PUT III (tahun 2016) *)	(10.210)	(10.210)
<b>Total</b>	<b>129.009</b>	<b>129.009</b>

\*) setelah dikurangi dengan PPN masukan terkait yang dapat dikreditkan

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Share premium of initial public offering (year 2001)	2.500	2.500
Issuance costs	(1.832)	(1.832)
Sub-total	668	668
Share premium on series 1 warrants (year 2002)	3	3
Share premium on employee warrants (year 2004)	500	500
Issuance costs related to PUT I (year 2013) *)	(6.452)	(6.452)
Loss on sale of treasury stocks	(427)	(427)
Share premium on PUT II (year 2015)	148.492	148.492
Issuance costs related to PUT II (year 2015) *)	(3.565)	(3.565)
Issuance costs related to PUT III (year 2016) *)	(10.210)	(10.210)
<b>Total</b>	<b>129.009</b>	<b>129.009</b>

\*) After deducting the relevant VAT-in that can be credited

**25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 145 Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, tanggal 28 Mei 2021 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, tanggal 15 Mei 2020 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2019.

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on Notarial Deed No. 145 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated May 28, 2021 regarding Annual General Shareholders Meeting, the shareholders decided not to distribute any dividend for year 2020.

Based on Notarial Deed No. 41 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated May 15, 2020 regarding Annual General Shareholders Meeting, the shareholders decided not to distribute any dividend for year 2019.

**26. LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pengukuran kembali program imbalan pasti tahun berjalan	9.735	6.744
Rugi neto dari lindung nilai arus kas, setelah pajak	-	(60.677)
<b>Total</b>	<b>9.735</b>	<b>(53.933)</b>

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)**

Remeasurement of defined benefit plan for the year  
Net loss on cash flow hedge  
hedge, net of tax

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sewa dan pemeliharaan menara	810.447	660.174
Sewa <i>In-Building-Coverage</i>		
Multi Operator	333.840	375.453
Kerja sama operasi	7.884	16.388
Penyedia jasa internet	15.015	21.254
<i>IP Transit</i>	14.234	21.040
<i>Fiber Optic</i>	10.547	-
Proyek	1.130	1.735
<b>Total</b>	<b>1.193.097</b>	<b>1.096.044</b>

Rincian pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	Total/ Total		Persentase/ Percentage	
	2021	2020	2021	2020
PT XL Axiata, Tbk	445.405	422.176	37,33%	38,52%
PT Hutchison 3 Indonesia	299.456	280.640	25,10%	25,60%
PT Telekomunikasi Selular, Tbk	190.022	185.051	15,93%	16,88%
PT Indosat, Tbk	154.450	124.117	12,94%	11,32%

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA**

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Penyusutan (Catatan 10, 11)	463.575	407.546
Amortisasi	46.897	46.283
Beban operasional dan pemeliharaan menara	30.948	27.976
Beban listrik	19.040	17.256
Biaya lapangan	9.395	14.575
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	8.520	4.941
<b>Total</b>	<b>578.375</b>	<b>518.577</b>

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban pokok pendapatan usaha - lainnya terdiri dari biaya perjalanan dinas, biaya retribusi dan lainnya yang berhubungan dengan pemeliharaan menara telekomunikasi dan *in building coverage*.

**27. REVENUE**

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tower rental and maintenance	810.447	660.174
<i>In-Building-Coverage</i> rent		
Multi operator	333.840	375.453
Joint operation	7.884	16.388
Internet service provider	15.015	21.254
<i>IP Transit</i>	14.234	21.040
<i>Fiber Optic</i>	10.547	-
Project	1.130	1.735
<b>Total</b>	<b>1.193.097</b>	<b>1.096.044</b>

The details of revenues from customers that exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	Total/ Total		Persentase/ Percentage	
	2021	2020	2021	2020
PT XL Axiata, Tbk	445.405	422.176	37,33%	38,52%
PT Hutchison 3 Indonesia	299.456	280.640	25,10%	25,60%
PT Telekomunikasi Selular, Tbk	190.022	185.051	15,93%	16,88%
PT Indosat, Tbk	154.450	124.117	12,94%	11,32%

**28. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Depreciation (Notes 10, 11)	463.575	407.546
Amortization	46.897	46.283
Operation and tower maintenance expenses	30.948	27.976
Electrical expense	19.040	17.256
Site Expenses	9.395	14.575
Others (each below Rp500)	8.520	4.941
<b>Total</b>	<b>578.375</b>	<b>518.577</b>

There were no suppliers with cumulative individual amount of purchase exceeding 10% of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Cost of revenue - others consist of business traveling, retribution and other expenses related with telecommunication tower maintenance and *in building coverage*.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Representasi dan jamuan	247	207
Transportasi dan percetakan	29	216
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.632	1.700
<b>Total</b>	<b>1.908</b>	<b>2.123</b>

**29. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

*Representation and entertainment  
Transportation and printing  
Others (each below Rp500)  
**Total***

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	136.671	96.143
Jasa profesional	36.829	28.868
Penyusutan (Catatan 10, 11)	8.387	8.760
Asuransi	3.450	3.011
Legal	3.291	1.743
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.135	6.465
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.558	1.714
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.292	6.483
Sewa	797	714
Perjalanan dinas	725	1.106
Utilitas	589	562
Pajak	117	112
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	6.609	4.737
<b>Total</b>	<b>202.450</b>	<b>160.418</b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

*Employees' salaries, wages and  
compensation  
Professional fees  
Depreciation (Notes 10, 11)  
Insurance  
Legal  
Provision for impairment losses  
on receivables  
Amortization of intangible  
assets (Note 12)  
Employee benefits  
expense (Note 22)  
Rental  
Travelling  
Utilities  
Taxes  
Others (each below Rp500)  
**Total***

**31. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Utilitas	8.766	98
Lain-lain	6.297	8.301
<b>Total</b>	<b>15.063</b>	<b>8.399</b>

**31. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

*Utility  
Others  
**Total***

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rugi selisih kurs	107.628	319.762
Penurunan Nilai Aset Tetap	45.729	-
Penalti	4.081	40
Biaya pajak	2.214	11.535
Lain-lain	31.319	26.718
<b>Total</b>	<b>190.971</b>	<b>358.055</b>

**32. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

Loss on foreign exchange  
Impairment of Fixed Assets  
Penalty  
Tax expense  
Others  
**Total**

**33. PENDAPATAN KEUANGAN**

Pendapatan keuangan Grup berasal dari pendapatan bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pendapatan keuangan masing-masing adalah sebesar Rp5.229 dan Rp7.248.

**33. FINANCE INCOME**

Finance income of the Group is derived from interest income.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, finance income are amounted to Rp5,229 and Rp7,248 respectively.

**34. BEBAN KEUANGAN**

Rincian atas beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Bunga pinjaman bank	366.048	389.761
Biaya provisi	83.847	80.712
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	3.574	7.767
Biaya komitmen	-	16.034
Lain-lain	3.970	1.080
<b>Total</b>	<b>457.439</b>	<b>495.354</b>

**34. FINANCE COST**

The details of finance cost are as follows:

Interest on bank loan  
Provision fees  
Interest expense on lease liabilities  
(Note 11)  
Commitment fees  
Others  
**Total**

**35. RUGI PER SAHAM DASAR**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<b>RUGI PER SAHAM</b>		
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(314.231)	(509.181)
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	31.183.464.900	31.183.464.900
<b>Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)</b>	<b>(10,08)</b>	<b>(16,33)</b>

**35. LOSS PER SHARE**

**LOSS PER SHARE**  
Loss for the year attributable to owners of the parent company  
Weighted average number of issued and fully paid shares  
**Loss per share attributable to owner of the parent entity (full amount)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan kepemilikan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
1.	PT EP ID Hodings Pte. Ltd. ("EPID")	Entitas induk /Parent entity
2.	PT Epid Menara Assetco ("EMA")	Entitas dibawah satu pengendali EPID /Entity under common control of EPID

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas dibawah satupengendali EPID</u>		
Piutang lain-lain		
PT Epid Menara Assetco	4.351	-
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.06%	0.00%

Entity under common control of EPID  
Other receivable  
PT Epid Menara Assetco

As percentage to total asset

**Pendapatan dari pihak berelasi**

**Income from related parties**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Entitas dibawah satu pengendali EPID</u>		
Pendapatan lainnya		
PT Epid Menara Assetco	3.956	-
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	0.33%	0.00%

Entity under common control of EPID  
Other income  
PT Epid Menara Assetco

As percentage to total revenue

**Transaksi dengan personil manajemen kunci**

**Transaction with key management personnel**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Imbalan jangka pendek:		
Direktur	14.741	10.267
Komisaris	3.089	5.389
<b>Total</b>	<b>17.830</b>	<b>15.656</b>

Short-term benefits:  
Directors  
Commisioners

**Total**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembayaran imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak dan pembayaran berbasis saham kepada manajemen kunci.

**36. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no post-employee benefit payments, other long-term employee benefits, severance payment and share-based payments to key management personnel.

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh) Equivalent to foreign currencies (in full amount)		Jutaan Rupiah/ Millions of Rupiah		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Dolar Amerika Serikat Kas dan setara kas	1.442.722	12.070.004	20.586	170.247	United States Dollar Cash and cash equivalent
<b>Total Aset</b>	<b>1.442.722</b>	<b>12.070.004</b>	<b>20.586</b>	<b>170.247</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Dolar Amerika Serikat Utang bank	-	(266.087.946)	-	(3.753.173)	United States Dollar Bank loan
<b>Total Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>(266.087.946)</b>	<b>-</b>	<b>(3.753.173)</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>1.442.722</b>	<b>(254.017.942)</b>	<b>20.586</b>	<b>(3.582.926)</b>	<b>Net</b>

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2022, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp137.

If net monetary assets in foreign currency as of December 31, 2021 were converted to Rupiah using the exchange rate as of March 30, 2022, the net monetary assets would have been increased by Rp137.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**a. Manajemen risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Risk management**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loan, and other non-current financial liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations and development of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Manajemen senior Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, dan utang lainnya - pihak ketiga, utang bank, beban akrual dan instrumen keuangan derivatif.

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan penempatan kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan pada bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih baik dan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan modal kerja.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk management (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks have significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.*

*The Group's senior management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - third party, trade payables - third parties, and other payables - third parties, bank loans, accrued expenses and derivative financial instruments.*

**a. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to bank loan and cash and cash equivalents with floating interest rates. The Group manages this risk by placement of funds in banks that can provide better interest rate and constant monitoring of the movement of interest rates prevailing in the market and managing the availability of cash flow used to repay loan and working capital.*



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap. Dampak terhadap rugi sebelum beban pajak adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap rugi sebelum beban pajak/ <i>Effect on loss before tax expense</i>
<b>31 Desember 2021</b>		
Rupiah	+100	4.089
Rupiah	-100	(4.089)
Dolar Amerika Serikat	+100	206
Dolar Amerika Serikat	-100	(206)

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari operasi terkait penyewaan menara. Untuk meringankan risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan.

Grup memiliki kebijakan di mana batas kredit untuk pelanggan tertentu. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk management (continued)**

**Market risk (continued)**

**a. Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with other variables held constant. The effect on loss before income tax expense is as follows:

	<b>December 31, 2021</b>
Rupiah	Rupiah
Rupiah	Rupiah
United States Dollar	United States Dollar
United States Dollar	United States Dollar

**b. Credit risk**

The Group is exposed to credit risk arising from operations related to towers lease. To alleviate this risk, the Group has policies in place to ensure that transactions are made only to creditworthy customers with proven track records and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. The Group may grant its customers certain credit terms from the issuance of invoices.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua jasa kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk management (continued)**

**Market risk (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*When a customer fails to make payment within the granted period, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all services to customers in the event of payment default.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.*

*Regarding credit risk arising from other financial assets which comprise cash and cash equivalents, credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have high credit risk and to put investments only in banks with high credit ratings.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk management (continued)**

**Market risk (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Belum jatuh Tempo dan Tidak ada penurunan nilai/Neither Past Due nor Impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Past due but not Impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Total/ Total	
Kas dan setara kas	301.499	-	-	301.499	-	301.499	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	356.126	10.426	62.956	429.508	(62.956)	366.552	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga	5.125	2.877	1.051	9.053	(1.051)	8.002	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	136.792	-	-	136.792	-	136.792	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>799.542</b>	<b>13.303</b>	<b>64.007</b>	<b>876.852</b>	<b>(64.007)</b>	<b>812.845</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Belum jatuh Tempo dan Tidak ada penurunan nilai/Neither Past Due nor Impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Past due but not Impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Total/ Total	
Kas dan setara kas	552.377	-	-	552.377	-	552.377	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	238.294	183.873	62.623	484.790	(62.623)	422.167	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga	7.988	4.510	3.140	15.638	(3.140)	12.498	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.148	-	1.159	9.307	(1.159)	8.148	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>806.807</b>	<b>188.383</b>	<b>66.922</b>	<b>1.062.112</b>	<b>(66.922)</b>	<b>995.190</b>	<b>Total</b>

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Apabila terjadi pelemahan/penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang Rupiah. Manajemen memiliki kontrak *cross currency swap* dan *cancellable call spread* yang ditujukan untuk sarana lindung nilai terhadap arus kas yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat (Catatan 15).

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
\$AS	1%	206	US\$
\$AS	-1%	(206)	US\$
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
\$AS	1%	35.829	US\$
\$AS	-1%	(35.829)	US\$

**d. Risiko likuiditas**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk management (continued)**

**Market risk (continued)**

**c. Foreign Currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from bank loan in United States Dollar.

If there is weakening/strengthening of Rupiah exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in Rupiah term. Management has cross currency swap fixed - float and call spread agreement to hedge the cash flows arising from principal and interest payments of loan in United States Dollar (Note 15).

Sensitivity analysis of the 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variables considered as constant is as follow:

**d. Liquidity risk**

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak termasuk pembayaran bunga):

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang bank	182.657	229.337	4.307.212	4.719.206	Bank loan
Utang usaha	203.057	-	-	203.057	Trade payables
Utang lain-lain	4.738	-	-	4.738	Other payables
Beban akrual	115.061	-	-	115.061	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.334	-	-	23.334	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	370	296	-	666	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>529.217</b>	<b>229.633</b>	<b>4.307.212</b>	<b>5.066.062</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.727.217	-	-	3.727.217	Short-term bank loan
Utang usaha	238.301	-	-	238.301	Trade payables
Utang lain-lain	2.919	-	-	2.919	Other payables
Beban akrual	75.621	-	-	75.621	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.823	-	-	17.823	Short-term employee benefits liability
Liabilitas derivatif	703.146	-	-	703.146	Derivative liabilities
Utang pembiayaan konsumen	786	254	-	1.040	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>4.765.813</b>	<b>254</b>	<b>-</b>	<b>4.766.067</b>	<b>Total</b>

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support their business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Group is required to maintain certain level of capital by loan agreements. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen modal**

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Rasio pengungkit, dengan membagi utang dengan bunga terhadap total ekuitas, adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal dan mengkaji efektivitas utang Grup. Grup memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 3. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Utang bank:		
Jangka pendek	-	3.753.173
Jangka panjang	4.719.206	-
Utang pembiayaan konsumen:		
Jangka pendek	370	786
Jangka panjang	296	254
Total utang berbeban bunga	<u>4.719.872</u>	<u>3.754.213</u>
Total ekuitas	<u>2.221.176</u>	<u>2.471.739</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>2,13 kali/times</u>	<u>1,52 kali/times</u>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Capital management**

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

Gearing ratio, by dividing debt with interest to total equity, is a ratio that is monitored by management to evaluate capital structure and assesses the effectiveness of the Group's debt. The Group monitors the debt level to ensure that the debt to equity ratio amounted to a maximum of 3. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio of debt to equity is as follows:

Bank loan:
Short-term
Long-term
Consumer financing payables:
Short-term
Long-term
Total interest-bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar surat berharga dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
3. Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE.
4. Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
5. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2 dan 3.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The fair value of the financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and consumer financing payables approximate their carrying values due to their short term maturities.
2. The fair value of marketable securities is calculated by using the last quoted market price.
3. The fair value of other non-current financial assets is estimated by discounting the future cash flows using current interest rates for loans with similar terms, credit risk and remaining maturities. Other non-current financial assets - security deposits is carried at amortized cost using EIR.
4. The carrying amount of long-term and short-term bank loan and consumer financing liabilities approximate its fair value due to the floating interest rates which are subject to adjustments by the bank.
5. As of December 31, 2021, the Group has financial instrument recognized at fair value which are other non-current financial assets - long-term investment and derivative liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2 and 3.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	301.499	301.499	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	366.552	366.552	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga - neto	8.002	8.002	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.351	4.351	Other receivables - a related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	136.792	136.792	Other non-current financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	203.057	203.057	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	4.738	4.738	Other payables - third parties
Beban akrual	115.061	115.061	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.334	23.334	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang: Utang bank	4.719.206	4.719.206	Long-term liabilities: Bank loans
Liabilitas sewa	76.586	76.586	Lease liabilities
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	552.377	552.377	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga - neto	422.167	422.167	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga - neto	12.498	12.498	Other receivables - third parties - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.148	8.148	Other non-current financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	238.301	238.301	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.919	2.919	Other payables - third parties
Beban akrual	75.621	75.621	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	3.727.217	3.727.217	Short-term bank loans
Liabilitas derivative	703.146	703.146	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.823	17.823	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang: Liabilitas sewa	57.936	57.936	Long-term liabilities: Lease liabilities



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*).

Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.*

*The technique calculates all factors that considered by market to decided price equivalent to economic technique to calculate financial instrument. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Nilai wajar dari aset derivatif berdasarkan nilai pasar.

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**Grup**

- a. Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dan *in-building-coverage* dengan beberapa operator telekomunikasi - pihak-pihak ketiga, di antaranya PT Bakrie Telekom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Hutchison 3 Indonesia, dan PT Indosat Tbk. Jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 (sepuluh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2028.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The Group uses the hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments to measure: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2021, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

The fair value of derivative assets are based on marked-to-market value.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**The Group**

- a. The Group has entered into telecommunication towers infrastructure and *in-building-coverage* lease agreements with several telecommunication operators - third parties, among others, PT Bakrie Telekom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Hutchison 3 Indonesia, and PT Indosat Tbk. The lease period is ranging between 10 (ten) to 12 (twelve) years and will be ending between 2019 to 2028.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**Grup (lanjutan)**

Jumlah minimum dari piutang sewa di masa depan yang akan diterima Grup dari transaksi sewa infrastruktur menara telekomunikasi dan *in-building-coverage* berdasarkan perjanjian di atas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dalam satu tahun	1.102.884	<i>Within one year</i>
Di atas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	3.984.375	<i>More than one year to five years</i>
Di atas lima tahun	1.574.659	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b>6.661.918</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

- b. Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) menandatangani *Master Service Subscription Agreement*, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan dan menjual jasa interkoneksi internet kepada H3I.

Untuk menyediakan jasa tersebut, Perusahaan dan PT Centrin Online Prima (“COP”) melaksanakan *Subcontracting Master Agreement*, di mana COP setuju untuk menyediakan jasa interkoneksi internet sehubungan dengan *Master Service Subscription Agreement* antara Perusahaan dan H3I.

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)**

- c. CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan beberapa perusahaan kontraktor - pihak-pihak ketiga, PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical, PT Bach Mlti Infrastructur, PT Intisel Prodaktifakom, PT Mitraselaras Inti Prima, dan PT Sarana Artha Lestari dengan total nilai kontrak adalah sebesar Rp.173.315,-

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**The Group (continued)**

The estimated future minimum lease receivables that will be received by the Group from the telecommunication towers infrastructure and *in-building-coverage* lease transactions based on above agreements as of December 31, 2021 are as follows:

**The Company**

- b. On January 8, 2016, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) entered into *Master Service Subscription Agreement*, whereas the Company agreed to provide and sell network access point to H3I.

To provide the services, the Company and PT Centrin Online Prima (“COP”) engaged in *Subcontracting Master Agreement*, whereas COP agreed to provide network access point in relation with *Master Service Subscription Agreement* between the Company and H3I.

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)**

- c. CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) *Employment Contract* as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with several contractors - third parties, among others, PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical, PT Bach Multi Infrastructure, PT Intisel Prodaktifakom, PT Mitraselaras Inti Prima, and PT Sarana Artha Lestari, with total contract value of Rp.173,315,-

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")  
(lanjutan)**

- Pada 4 Februari 2021, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical dengan Nomor Perjanjian 017/KONTRAK-EPC/CMI-ATE/III/2021 yang berlaku sejak 4 Februari 2021 sampai dengan 3 Februari 2022.
- Pada 12 Mei 2021, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Bach Multi Infrastruktur dengan Nomor Perjanjian 021/KONTRAK-EPC/CMI-BMI/V/2021 yang berlaku sejak tanggal 4 Mei 2021 sampai dengan 3 Mei 2022.
- Pada 18 Desember 2020, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Intisel Prodaktifakom, dengan Nomor Perjanjian 084/KONTRAK-EPC/CMI-IP/XII/2020 yang berlaku sejak tanggal 03 Desember 2020 sampai dengan 02 Desember 2021, yang dalam hal ini telah dilakukan perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dengan berdasarkan pada Amendemen Pertama Nomor 082/AMD.1-EPC/CMI-IP/XI/2021 sehingga Jangka Waktu yang berlaku menjadi 3 Desember 2021 sampai dengan 2 Desember 2022.
- Pada 18 Desember 2020, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Mitraselaras Inti Prima, dengan Nomor Perjanjian 085/KONTRAK-EPC/CMI-MIP/XII/2020 yang berlaku sejak tanggal 03 Desember 2020 sampai dengan 02 Desember 2021, yang dalam hal ini telah dilakukan perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dengan berdasarkan pada Amendemen Pertama Nomor 085/AMD.1-EPC/CMI-MIP/XI/2021 sehingga Jangka Waktu yang berlaku menjadi 3 Desember 2021 sampai dengan 2 Desember 2022.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")  
(continued)**

- On February 4, 2021, CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical, with Agreement Number 0017/KONTRAK-EPC/CMI-ATE/III/2021 which is valid from February 4, 2021 until February 3, 2022.
- On May 12, 2021 CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Bach Multi Infrastruktur with Agreement Number 021/KONTRAK-EPC/CMI-BMI/V/2021 which is valid from May 4, 2021 until May 3, 2022.
- On December 18, 2020 CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Intisel Prodaktifakom with Agreement Number 084/KONTRAK-EPC/CMI-IP/XII/2020 which is valid from December 03, 2020 until December 02, 2021, in which case the term of the Agreement has been extended based on the First Amendment Number 082/AMD.1-EPC/CMI-IP/XI/2021 so that applicable terms becomes December 3, 2021 to December 2, 2022.
- On December 18, 2020 CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Mitraselaras Inti Prima, with Agreement Number 085/KONTRAK-EPC/CMI-MIP/XII/2020 which is valid from December 03, 2020 until December 02, 2021, in which case the term of the Agreement has been extended based on the First Amendment Number 085/AMD.1-EPC/CMI-MIP/XI/2021 so that applicable terms becomes December 3, 2021 to December 2, 2022.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")  
(lanjutan)**

- Pada 3 Juni 2021, CMI melakukan Kontrak Kerja Engineering, Procurement and Construction ("EPC") serta akuisisi lahan dan manajemen proyek dalam pembangunan infrastruktur menara bersama telekomunikasi dengan PT Sarana Artha Lestari, dengan Nomor Perjanjian 026/KONTRAK-EPC/CMI-SAL/VI/2021 yang berlaku sejak tanggal 12 Februari 2021 sampa dengan 11 Februari 2022, yang dalam hal ini telah dilakukan perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dengan berdasarkan pada Amendemen Pertama Nomor 001/AMD.1-EPC/CMI-SAL/I/2022 sehingga Jangka Waktu yang berlaku menjadi 12 Februari 2022 sampai dengan 11 Februari 2023.
- d. Pada tanggal 17 Maret 2017, CMI telah mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Global Transportasi Nusantara, pihak ketiga, untuk sewa ruangan kantor atas dasar sewa operasi di Menara Batavia Office Park The City Tower ("TCC"), Tower One lantai 19 unit 19-02 dan unit 19-03, Jakarta. Masa sewa ini berlaku selama 6 (enam) tahun dari tanggal 1 Juni 2017 dengan jumlah harga sewa sebesar Rp22.202. CMI diwajibkan untuk membayar uang jaminan sewa atas penggunaan listrik dan fasilitas sewa lainnya sebesar Rp1.334. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada akhir masa sewa. Uang jaminan tersebut disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Uang Jaminan Sewa Gedung dan Peralatan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian ini berlaku selama 6 (enam) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")  
(continued)**

- On June 3, 2021 CMI has entered into Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Employment Contract as well as land acquisition and project management in the construction of tower infrastructure telecommunication with PT Sarana Artha Lestari with Agreement Number 026/KONTRAK-EPC/CMI-SAL/VI/2021 which is valid from February 12, 2021 until February 11, 2022, in which case the term of the Agreement has been extended based on the First Amendment Number 001/AMD.1-EPC/CMI-SAL/I/2022 so that applicable terms becomes February 12, 2022 to February 11, 2023.
- d. On March 17, 2017, CMI entered into a lease agreement with PT Global Transportasi Nusantara, a third party, to rent an office space under operating lease at Batavia Office Park Tower, The City Tower ("TCC"), Tower One 19<sup>th</sup> floor unit 19-02 and unit 19-03, Jakarta. The lease period is valid for 6 (six) years starting from June 1, 2017 with total rental payments amounting to Rp22,202. CMI was required to pay security deposits for space rental and telephone facilities amounting to Rp1,334. The deposits will be refunded at the end of the lease period. The security deposits are presented as "Other Non-current Financial Assets - Security Deposits of Building Rental and Other Equipment" in the consolidated statement of financial position. This agreement is valid for 6 (six) years started from the signing of this agreement and can be extended upon written agreement by both parties.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")  
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 12 Oktober 2017, CMI membeli 125 unit menara telekomunikasi dari PT Lasmana Swasti Prashida ("LSP") dengan total nilai kontrak pembelian sebesar Rp201.390 termasuk sewa tanah pada lokasi menara tersebut berada.

Perjanjian ini terakhir diamandemen pada tanggal 10 Februari 2020, dimana jumlah unit menara telekomunikasi berkurang menjadi 121 unit dengan total nilai kontrak pembelian sebesar Rp195.840.

Berdasarkan perjanjian tersebut, aset, pendapatan dan beban terkait akan dialihkan kepada CMI pada tanggal perjanjian tersebut.

- h. Pada tanggal 21 Februari 2020, CMI menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") mengenai *master lease agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, H3I selaku pemilik menara telekomunikasi dan pemegang hak atas sewa lahan, termasuk pemegang perijinan untuk menjalankan jasa jaringan telekomunikasi seluler menyewakan tower kepada CMI, dimana CMI berhak untuk menyewakan ulang kepada tenan lain, dan H3I berhak atas pembayaran sewa sebesar Rp6.666.667 per bulannya untuk setiap unit menara telekomunikasi yang disewa. Jangka waktu setiap lisensi site mencakup sepuluh (10) tahun sejak tanggal penyelesaian site.
- i. Pada tanggal 7 Februari 2020 dan 27 Juli 2020, CMI membeli 1.036 menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk, berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset tanggal 7 Februari 2020 dan Perjanjian Pembelian Aset tanggal 27 Juli 2020, termasuk sewa tanah pada lokasi menara telekomunikasi tersebut berada. Sehubungan dengan pembelian aset tersebut, PT XL Axiata, Tbk berkomitmen untuk menyewa pada menara telekomunikasi yang telah dibeli oleh CMI, yaitu sejumlah 1.018 menara telekomunikasi, berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara tanggal 7 Februari 2020.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")  
(continued)**

- e. On October 12, 2017, CMI purchased 125 units of telecommunication towers from PT Lasmana Swasti Prashida ("LSP") with total contract value amounting to Rp201,390 including land lease on the location where the towers are located.

The agreement was most recently amended on February 10, 2020, where the number of telecommunication tower units was reduced to 121 units with total contract value amounting to Rp195,840.

Based on the agreement, related assets, revenue and expense will be transferred to CMI on the date of this agreement.

- h. On February 21, 2020, CMI signed agreement with PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") regarding master lease agreement. Based on agreement, H3I as owner of sites and holder of the land lease right, including holds licence to operate a mobile telecommunication network services grant CMI access to the tower and facilities, wherein CMI has the right to sublease to other tenants, and H3I has right on lease payment amounting Rp6,666,667 per month for each unit of telecommunication tower rented. The term of each site licence shall be ten (10) years from the site completion date.
- i. On February 7, 2020 and July 27, 2020, CMI purchased 1,036 telecommunication towers from PT XL Axiata Tbk, based on the Asset Purchase Agreement dated February 7, 2020 and the Asset Purchase Agreement dated July 27, 2020, including land lease at the location of the telecommunication tower. In the purchase of these assets, PT XL Axiata, Tbk is committed to leasing 1,018 telecommunication towers that have been purchased by CMI, based on the Master Lease Tower Lease Agreement dated February 7, 2020.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)  
(lanjutan)**

- i. Berdasarkan perjanjian tersebut, aset pendapatan dan beban terkait akan dialihkan kepada CMI pada tanggal Perjanjian tersebut.

Dari 1.036 menara telekomunikasi tersebut, 196 menara telekomunikasi berdiri di atas lahan milik PT XL Axiata Tbk, sehingga atas dasar hal tersebut, CMI mengikatkan diri dalam suatu perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT XL Axiata Tbk berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Tanggal 7 Februari 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, PT XL Axiata Tbk dan CMI menandatangani Surat Pernyataan Bersama, yang pada intinya menyepakati pengembalian/pembatalan atas 7 unit menara telekomunikasi, sehingga total unit menara telekomunikasi berubah menjadi 1.029.

**PT Mac Sarana Djaya (“MAC”)**

- j. MAC menandatangani perjanjian penyewaan infrastruktur In-Building-Coverage (“IBC”) dengan beberapa operator telekomunikasi - pihak ketiga, diantaranya PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, PT Telekomunikasi Seluler, PT Indosat Tbk. Jangka waktu sewa berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- k. MAC menandatangani berbagai perjanjian jual beli dengan beberapa pihak-pihak ketiga, untuk membeli aset infrastruktur In-Building-Coverage. Transaksi tersebut akan terpenuhi ketika para penjual telah melakukan novasi atas kontrak-kontrak sewanya dengan operator telekomunikasi kepada MAC.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”)  
(continued)**

- i. Based on the agreement, related assets, revenue and expense will be transferred to CMI on the date of this agreement.

Of the 1,036 telecommunication towers, 196 telecommunication towers stand on land belonging to PT XL Axiata Tbk, so that based on this, CMI entered into a land lease agreement with PT XL Axiata Tbk based on the Lease Agreement on February 7, 2020.

On January 26, 2021, PT XL Axiata and CMI signed a Joint Statement Letter, which essentially agreed on the return/cancellation of 7 telecommunication tower units, bringing the total number of telecommunication tower units to 1,029.

**PT Mac Sarana Djaya (“MAC”)**

- j. MAC entered into rental of In-Building-Coverage infrastructure (“IBC”) agreements with several telecommunication operators - third parties, among others, PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, PT Telekomunikasi Seluler, PT Indosat Tbk. The rental period is ranging between 5 (five) to 10 (ten) years and can be extended based on agreement by both parties.
- k. MAC signed various sale and purchase agreements with several third parties, for the purchases of In-Building-Coverage infrastructure assets. The transactions will be completed when the sellers have successfully novated their rental contracts with telecommunication operators to MAC.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Mac Sarana Djaya ("MAC") (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 1 Juli 2010, MAC menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT XL Axiata Tbk ("XL") mengenai pemanfaatan peralatan telekomunikasi. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama. MAC dan XL telah memperpanjang perjanjian ini selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Amandemen Kedua Perjanjian Kerjasama tentang Pemanfaatan Produk Telekomunikasi No. XL: 110/XL/I/2021 tanggal 29 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, XL setuju untuk menyerahkan infrastruktur *In-Building-Coverage* yang dimilikinya untuk dikelola oleh MAC. Sementara itu, XL akan membayar biaya listrik kepada pengelola gedung.

MAC dan XL setuju untuk membagi pendapatan yang diperoleh dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama.

- m. Pada tanggal 10 Oktober 2019, MAC menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Indosat Tbk ("Isat") mengenai penyewaan infrastruktur telekomunikasi *indoor* sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Isat. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Isat setuju untuk menyewa infrastruktur yang dimiliki oleh MAC dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama.

- n. Pada tanggal 22 November 2019, MAC menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") mengenai *marketing tower agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, H3I pemilik *sites* dan pemegang perijinan untuk menjalankan jasa jaringan telekomunikasi seluler menunjuk MAC untuk memasarkan site-site tersebut kemudian memasang mini DAS pada site yang sudah terpasarkan dan memberikan jasa sehubungan dengan *sites*. MAC setuju untuk menyediakan jasa dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh para pihak. Mini DAS nantinya akan dibeli oleh pihak H3I.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Mac Sarana Djaya ("MAC") (continued)**

- i. On July 1, 2010, MAC entered into joint venture agreement with PT XL Axiata Tbk ("XL") regarding with utilization of telecommunication equipment. This agreement is valid for 5 (five) years started from the signing of this agreement and can be extended upon written agreement by both parties. MAC and XL have extended the agreement for 5 (five) years period, as of July 1, 2020, in accordance to the Second Amendment of the Cooperation Agreement concerning Utilization of Telecommunication Product No. XL: 110/XL/I/2021 dated January 29, 2021.

Based on the agreement, XL agreed to transfer its *In-Building-Coverage Infrastructure* to be managed by MAC. Meanwhile, XL will pay electricity cost to the building management.

MAC and XL agreed to share the revenue with the agreed term and condition.

- m. On October 10, 2019, MAC signed agreement with PT Indosat Tbk ("Isat") regarding lease such indoor infrastructure telecommunication with the specification required by Isat hereunder. This agreement is valid for 5 (five) years started from the signing of this agreement and can be extended upon written agreement by both parties.

Based on the agreement, Isat agreed to lease such infrastructure leased by MAC with the agreed term and condition.

- n. On November 22, 2019, MAC signed agreement with PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") regarding marketing tower agreement. Based on agreement, H3I own sites and holds licence to operate a mobile telecommunication network services appoint MAC to market the site and install mini DAS to site that has been marketed and provide service regarding services in relation to the sites with agreed term and condition by both parties. Mini DAS that has been installed will be purchased by H3I.



**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) (lanjutan)**

- o. Pada tanggal 4 Nopember 2019, MAC menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Suport mengenai pengalihan pendapatan, penyewaan infrastruktur DAS, dan *managed service 5* (lima) bandara. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Angkasa Pura Suport memberikan pengalihan pendapatan selama proses novasi kontrak dengan operator seluler kepada MAC dan efektif mulai tanggal 1 Juli 2019. Serta, MAC setuju untuk menyediakan infrastruktur DAS dan *manage services* untuk 5 (lima) bandara (Denpasar, Surabaya, Balikpapan, Lombok dan Manado) selama 3 (tiga) tahun dengan ketentuan-ketentuan dan kondisi yang disetujui para pihak.

**Masalah hukum**

- p. PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”) dan PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) mendaftarkan diri sebagai Kreditor Konkuren dengan Surat No 107/DIR/MSD/INUX/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dan Surat No. 111/DIR-MSD/INUX/X/2018 tanggal 17 Oktober 2018 (PT MAC) dan Surat No. 143/DIR/CMI-PKPU/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dan Surat No. 145/DIR/CMI-PKPU/X/2018 tanggal 17 Oktober 2018 (PT CMI), atas proses PKPU sementara PT Internux di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dengan No. Perkara 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Jkt.Pst.

Tanggal 14 November 2018, Majelis Hakim memutuskan mengesahkan proposal perdamaian yang diajukan oleh PT Internux dalam PKPU sementara, dan disetujui oleh mayoritas kreditor. CMI dan MAC secara prinsip keberatan terhadap proposal perdamaian yang diajukan, dan telah mengajukan surat keberatan kepada Tim Pengurus PKPU Sementara PT Internux sesuai Surat tanggal 31 Oktober 2018.

Saat ini, proses PKPU PT Internux telah selesai. Mengingat CMI dan MAC keberatan terhadap proposal perdamaian, maka MAC dan CMI tetap mengajukan tagihan kepada PT Internux, untuk dapat segera dibayarkan, dan dilakukan proses dismantle.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) (continued)**

- o. On November 4, 2019, MAC signed agreement with PT Angkasa Pura Suport regarding divert revenue, lease of DAS infrastructure and managed service 5 (five) airports. This agreement applicable 3 (three) years as of the signing of this agreement

Based on this agreement, PT Angkasa Pura Suport divert revenue to MAC during novation contract with operator and effective dated July 1, 2019. Also, MAC agreed to provide infrastructure DAS and manage services for 5 (five) airport (Denpasar, Surabaya, Balikpapan, Lombok, and Manado) for 3 (three) years with agreed term and condition by both parties.

**Legal Issue**

- p. PT Centratama Menara Indonesia (“CMI”) and PT Mac Sarana Djaya (“MAC”) registered as Concurrent Creditor with Circular Letter No. 107/DIR/MSD/INUX/X/2018 dated October 15, 2018 and No. 111/DIR-MSD/INUX/X/2018 dated October 17, 2018 and 145/DIR/CMI-PKPU/X/2018 dated October 17, 2018 (“CMI”) regarding processing temporary PKPU for PT Internux at Commercial Court registered No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Jkt.Pst.

On November 14, 2018, Judges for the Commercial Court has released the sentence for settlement proposal ratification which has been submitted by PT Internux in the PKPU and also obtained the majority creditor. CMI and MAC in principle have an objection in accordance to the settlement proposal proposed by PT Internux. Hereafter, CMI and MAC has submitted the objection letter to the administrator of PKPU PT Internux based on Letter dated October 31, 2018.

Currently, the process of PKPU PT Internux has completed. Considering CMI and MAC have objection for the settlement proposal, thus CMI and MAC still submit the invoice to be paid by PT Internux and dismantle process of the PT Internux equipment in CMI and MAC assets.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**Masalah hukum (lanjutan)**

- q. Pada 22 September 2020, MAC mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Medan, dengan perkara tercatat No. 603/Pdt.G/2020/PN-MDN, kepada salah satu pengelola gedung yang sebelumnya telah bekerjasama dengan PT MAC Sarana Djaya, yaitu PT Malindo Utama ("MUS") Semesta, pengelola gedung Ringroad Medan, karena adanya pelanggaran kewajiban yang dilakukan oleh MUS berdasarkan perjanjian Penyediaan Fasilitas Telekomunikasi No.002/MUS/LEG.PSM/IV/2015 tanggal 2 April 2015. Saat ini perkara tersebut sudah selesai dan Majelis Hakim memutuskan untuk menolak gugatan yang diajukan oleh MAC. MAC menerima keputusan tersebut.

**41. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya. Manajemen melakukan evaluasi kinerja Grup berdasarkan segmen usaha.

Grup mengklasifikasikan aktivitas usaha dalam 2 (dua) segmen usaha utama, yaitu sewa menara dan sewa *In-Building-Coverage* dan jasa internet.

Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Legal Issue (continued)**

- q. On September 22, 2020, MAC filed a lawsuit to the district court of Medan, with case registered number 603/Pdt.G/2020/PN-MDN, against one of the building operators who had previously collaborated with PT MAC Sarana Djaya, namely PT Malindo Utama ("MUS") Semesta, the operator of the Medan Ringroad building, due to a breach of obligations committed by MUS under the Facility Provision agreement Telekomunikasi No.002 / MUS / LEG.PSM / IV / 2015 dated April 2, 2015. As of now, the case has been completed and the Council of Judges decided to rejected the lawsuit filed by MAC. MAC accepted the decision.

**41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Segment Reporting", the following segment information is based on information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources. Management evaluates the performance of the Group based on the business segment.

The Group classifies the business activity into 2 (two) main business' segment, namely towers lease and *In-Building-Coverage* lease and internet services.

Information on business segment are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	Sewa Menara/ Tower lease	Sewa In-Building Coverage dan Jasa Internet/ In-Building Coverage Lease and Internet Services	Total Total	
Pendapatan usaha	803.909	389.188	1.193.097	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	(308.211)	(270.164)	(578.375)	Cost of revenue
<b>Hasil segmen</b>	<b>495.698</b>	<b>119.024</b>	<b>614.722</b>	<b>Segmented result</b>
Beban usaha	(239.849)	(140.417)	(380.266)	Operating Expenses
Beban keuangan - neto	(445.176)	(7.034)	(452.210)	Finance cost - net
Beban pajak final	(66.134)	(13.375)	(79.509)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(753)	(16.215)	(16.968)	Income tax expense - net
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(256.214)</b>	<b>(58.017)</b>	<b>(314.231)</b>	<b>Loss for the year</b>
Aset segmen	5.110.811	2.586.115	7.696.926	Segment assets
Liabilitas segmen	(5.139.106)	(336.644)	(5.475.750)	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Pengeluaran barang modal	480.525	60.295	540.820	Capital expenditure
Amortisasi dan penyusutan	277.007	262.814	539.821	Amortization and depreciation

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information on business segment are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
Year Ended December 31, 2020

	<b>Sewa In-Building</b>			
	<b>Sewa Menara/ Towers lease</b>	<b>Coverage dan Jasa Internet/ In-Building Coverage Lease and Internet Services</b>	<b>Total/ Total</b>	
Pendapatan usaha	658.590	437.454	1.096.044	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	(249.364)	(269.213)	(518.577)	Cost of revenue
<b>Hasil segmen</b>	<b>409.226</b>	<b>168.241</b>	<b>577.467</b>	<b>Segmented result</b>
Beban usaha	(374.572)	(137.625)	(512.197)	Operating Expenses
Beban keuangan - neto	(444.418)	(43.688)	(488.106)	Finance cost - net
Beban pajak final	(44.116)	(9.465)	(53.581)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(41.844)	9.080	(32.764)	Income tax expense - net
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(495.724)</b>	<b>(13.457)</b>	<b>(509.181)</b>	<b>Loss for the year</b>
Aset segmen	4.783.330	2.845.823	7.629.153	Segment assets
Liabilitas segmen	(4.612.963)	(544.451)	(5.157.414)	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Pengeluaran barang modal	346.889	74.709	421.598	Capital expenditure
Amortisasi dan penyusutan	219.974	265.577	485.551	Amortization and depreciation

**42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non kas yang signifikan

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Significant non-cash transactions

Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2021		2020		
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	-		80.668		Acquisition of fixed assets through trade payables
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	14.707		3.845		Reclassification of advance for purchase of assets to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Utang bank	3.727.217	218.500	747.533	(121.095)	
Utang pembiayaan konsumen	1.039	(374)	-	1	666	Consumer financing payables
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank	2.129.885	1.816.431	(219.099)	-	3.727.217	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.770	(731)	-	-	1.039	Consumer financing payables

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan aplikasi sebelumnya diizinkan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT  
NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 8 Maret 2022 telah ditandatangani suatu Perjanjian Fasilitas, yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan; (ii) PT Centratama Menara Indonesia; (iii) PT Mac Sarana Djaya; dan (iv) PT Network Quality Indonesia sebagai "Group Perseroan Penerima Fasilitas" dan lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam Perjanjian Fasilitas sebagai para pemberi pinjaman, dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. Dalam hal ini bertindak sebagai agen (sebagaimana dapat diubah, ditambah, dimodifikasi, disubstitusi, diganti, diperbaharui, diperpanjang, dinyatakan kembali atau dinovasi dari waktu ke waktu, disebut sebagai "Perjanjian Fasilitas"), berdasarkan Perjanjian Fasilitas Group Perseroan Penerima Fasilitas secara bersama-sama telah memperoleh utang luar negeri dengan jumlah pokok sampai dengan US\$850.000.000,-.

Fasilitas yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas akan digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- i. mendanai pengambilbagian atas saham baru dalam PT Epid Menara AssetCo, dan yang telah disetujui oleh pemegang saham independent Perseroan pada tanggal 14 Maret 2022);
- ii. untuk pembayaran kembali hutang yang ada saat ini milik Perseroan dan/atau seluruh anak perusahaan;
- iii. untuk pembayaran kembali hutang PT Edgepoint Menara AssetCo; dan
- iv. untuk digunakan oleh Grup Perseroan Penerima Fasilitas untuk tujuan umum kegiatan usaha.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Independen ("**RUPS Independen**") yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 dengan agenda penyelesaian rangkaian transaksi berupa: (i) pembelian saham dalam PT EPID Menara AssetCo ("Perusahaan Target") oleh Perseroan dan PT Centratama Menara Indonesia, entitas anak Perseroan ("CMI") dan (ii) pengambilbagian saham baru dalam Perusahaan Target oleh CMI ("Transaksi")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 71 tanggal 16 Maret 2022, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan Perseroan, Perseroan membeli dari PT EPID Menara HoldCo ("EMH") 999 saham dalam Perusahaan Target ("EMA") kepada Perseroan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 72 tanggal 16 Maret 2022, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. EPID Holdings mengalihkan 1 saham dalam Perusahaan Target ("EMA") kepada CMI.

**44. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

On March 8, 2022, a Facility Agreement was signed, which was made by among others, (i) the Company; (ii) PT Centratama Menara Indonesia; (iii) PT Mac Sarana Djaya; and (iv) PT Network Quality Indonesia as Company Group Receiving Facility and financial institutions listed in Facility Agreement as lenders, where PT Bank CIMB Niaga Tbk. In this case acting as an agent (as may be amended, added, modified, substituted, replaced, renewed, extended, restated or renovated from time to time, referred to as a ("Facility Agreement")), based on Facility Agreement the Company Group Receiving Facility have jointly concluded obtain foreign debt with a principal amount of up to US\$850,000,000.-.

Facility obtained under the Facility Agreement will be used for the following purposes:

- i. to fund the acquisition of shares in PT Epid Menara AssetCo, and which was approved by the Company's independent shareholders on March 14, 2022);
- ii. repayment of the Company's existing debt and/or all Company' subsidiaries;
- iii. repayment of PT Edgepoint Menara AssetCo existing debts; and
- iv. used by the Group of Companies receiving the Facility for general business purposes.

General Meeting of Independent Shareholders ("**GMIS**") which was obtained on 14 March 2022, Completion of series of transaction in the form of: (i) the purchase of shares in PT EPID Menara AssetCo ("Target Company") by the Company and PT Centratama Menara Indonesia, the Company's subsidiary ("CMI") and (ii) subscription of new shares in the Target Company by CMI (the "Transaction").

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 71 dated 16 March 2022, made before Jimmy Tanal, S.H., Notary in Jakarta Selatan. EMH has transferred 999 of shares in the Target Company ("EMA") to the Company.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 72 dated 16 March 2022, made before Jimmy Tanal, S.H., Notary in Jakarta Selatan. EPID Holdings has transferred 1 share in the Target Company ("EMA") to the Company.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Target No. 70 tanggal 16 Maret 2022, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 70/2022"), Perusahaan Target telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Target. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan melalui penerbitan 139.775 saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp14.300.000, yang seluruhnya diambilbagian dan disetor oleh CMI.

**45. HAL LAINNYA**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

**44. EVENT AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

*Based on Deed Statement of Shareholders' Resolution of the Target Company No. 70 dated 16 March 2022, made before Jimmy Tanal, S.H., Notary in Jakarta Selatan ("Deed 70/2022"), the Target Company has increased its authorised, paid-up and issued capital. Such increase in paid-up and issued capital was carried out by way of issuing 139,775 new shares with a nominal value of Rp14,300,000 per shares, all of which were subscribed and paid for by CMI.*

**45. OTHER MATTER**

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation in foreign exchange rates, and disruption of business operation. The future effects of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group management has opinion that the outbreak of Covid-19 has no significant impact to the group operational activities.*

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is the Financial Information of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (the "Parent Entity"), consisting of the statements of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year then ended. The financial information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	20.650	54.987	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga	213	3.001	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	5.264	2.160	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	53	70	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>26.180</b>	<b>60.218</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	3.208.026	3.208.026	Investment in subsidiaries
Klaim atas restitusi pajak	110	1.044	Claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya - Pihak berelasi	106.515	107.010	Other non-current financial assets - Related party
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.314.651</b>	<b>3.316.080</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.340.831</b>	<b>3.376.298</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	422	1.385	Other payables - third party
Beban akrual	2.075	1.178	Accrued expenses
Utang pajak	39	52	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	-	95	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2.536</b>	<b>2.710</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.536</b>	<b>2.710</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)			Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 69.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 35.000.000.000 saham)			Authorized capital - 69,000,000,000 shares as of December 31, 2021 (2020: 35,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.183.464.900 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.118.346	3.118.346	Issued and fully paid capital - 31,183,464,900 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - neto	129.009	129.009	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500	1.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	89.440	124.733	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.338.295</b>	<b>3.373.588</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.340.831</b>	<b>3.376.298</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
PARENT ENTITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(10.837)	(5.723)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	665	2.784	Other income
Beban lainnya	(25.587)	(1)	Other expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(35.759)</b>	<b>(2.940)</b>	<b>LOSS FROM OPERATION</b>
Pendapatan keuangan	470	1.516	Finance income
Beban keuangan	(4)	(3)	Finance cost
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(35.293)</b>	<b>(1.427)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(35.293)</b>	<b>(1.427)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(35.293)</b>	<b>(1.427)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
for the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Belum Ditentukan Pergunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Telah Ditentukan Pergunaannya/ <i>Appropriated</i>		
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>3.118.346</b>	<b>129.009</b>	<b>128.832</b>	<b>1.500</b>	<b>3.377.687</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.427)	-	(1.427)	Total comprehensive loss for the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	(2.672)	-	(2.672)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>3.118.346</b>	<b>129.009</b>	<b>124.733</b>	<b>1.500</b>	<b>3.373.588</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(35.293)	-	(35.293)	Total comprehensive loss for the year
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>3.118.346</b>	<b>129.009</b>	<b>89.440</b>	<b>1.500</b>	<b>3.338.295</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
LAPORAN ARUS KAS  
ENTITAS INDUK**  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
PARENT ENTITY**  
for the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.282	1.270	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(24.983)	(596)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3.995)	(6.761)	Payment to employees
Pembayaran beban operasi	(10.152)	(1.266)	Payment of operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(35.848)	(7.353)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	466	1.514	Receipt of interest
Penerimaan pajak penghasilan	1.045	4.528	Refundable of income tax
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(34.337)</b>	<b>(1.311)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga pinjaman	-	14.663	Receipt of interest from loan
<b>Kas neto diperoleh untuk aktivitas investasi</b>	<b>-</b>	<b>13.352</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(34.337)</b>	<b>13.352</b>	<b>NET (DECREASE)/KENAIKAN IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>54.987</b>	<b>41.635</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>20.650</b>	<b>54.987</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
PARENT ENTITY  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak. Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan akhir/ Ending Cost
<b>Entitas anak</b>				
PT Centratama Menara Indonesia	99,99%	1.178.843	-	1.178.843
PT Network Quality Indonesia	99,99%	105.497	1.923.572	2.029.069
PT Mac Sarana Djaya	0,01%	114	-	114
<b>Neto</b>		<b>1.284.454</b>	<b>1.923.572</b>	<b>3.208.026</b>

**Subsidiaries**  
PT Centratama Menara Indonesia  
PT Network Quality Indonesia  
PT Mac Sarana Djaya

**Net**

**A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis Preparation of Separated Financial Statements**

The Company adopted PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements", which provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries. Investment in subsidiaries is accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

**B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the parent entity has the following investment in shares of stock of subsidiaries:

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut: (lanjutan)

**B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the parent entity has the following investment in shares of stock of subsidiaries: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan akhir/ Ending Cost
<b>Entitas anak</b>					
PT Centratama Menara Indonesia	99,99%	1.178.843	-	-	1.178.843
PT Network Quality Indonesia	99,99%	2.029.069	-	-	2.029.069
PT Mac Sarana Djaya	0,01%	114	-	-	114
<b>Neto</b>		<b>3.208.026</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.208.026</b>

**Subsidiaries**  
PT Centratama Menara Indonesia  
PT Network Quality Indonesia  
PT Mac Sarana Djaya

**Net**